

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**HUBUNGAN ANTARA MINAT SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DENGAN
PRESTASI BELAJAR BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

(Studi Kasus pada Siswa Kelas II SLTP Negeri I Samigaluh Tahun Ajaran 2002/2003)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Oleh :

Wahyu Sudarti

NIM : 981224028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2003

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**HUBUNGAN ANTARA MINAT SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DENGAN
PRESTASI BELAJAR BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

(Studi Kasus pada Siswa Kelas II SLTP Negeri I Samigaluh Tahun Ajaran 2002/2003)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Oleh :

Wahyu Sudarti

NIM : 981224028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2003

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DENGAN PRESTASI BELAJAR

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

(Studi Kasus pada Siswa Kelas II SLTP Negeri I Samigaluh Tahun Ajaran 2002/2003)

Oleh :

Nama : Wahyu Sudarti


NIM : 981224028

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. P. Hariyanto


Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M. Hum.

Tanggal 2 Mei 2003

Tanggal 21 Mei 2003

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DENGAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

(Studi Kasus pada Siswa Kelas II SLTP Negeri I Samigaluh Tahun Ajaran 2002/2003)

Dipersiapkan dan ditulis oleh :


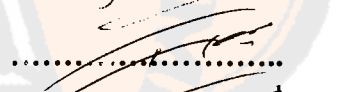
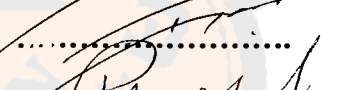


Nama : Wahyu Sudarti

NIM : 981224028

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal, 25 Juni 2003

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji


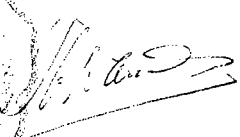
	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd. 
Sekretaris	: Drs. P. Hariyanto 
Anggota	: Drs. P. Hariyanto 
Anggota	: Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum. 
Anggota	: Dra. Yuliana Setiyaningsih, M.Pd. 

Yogyakarta, 25 Juni 2003

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,

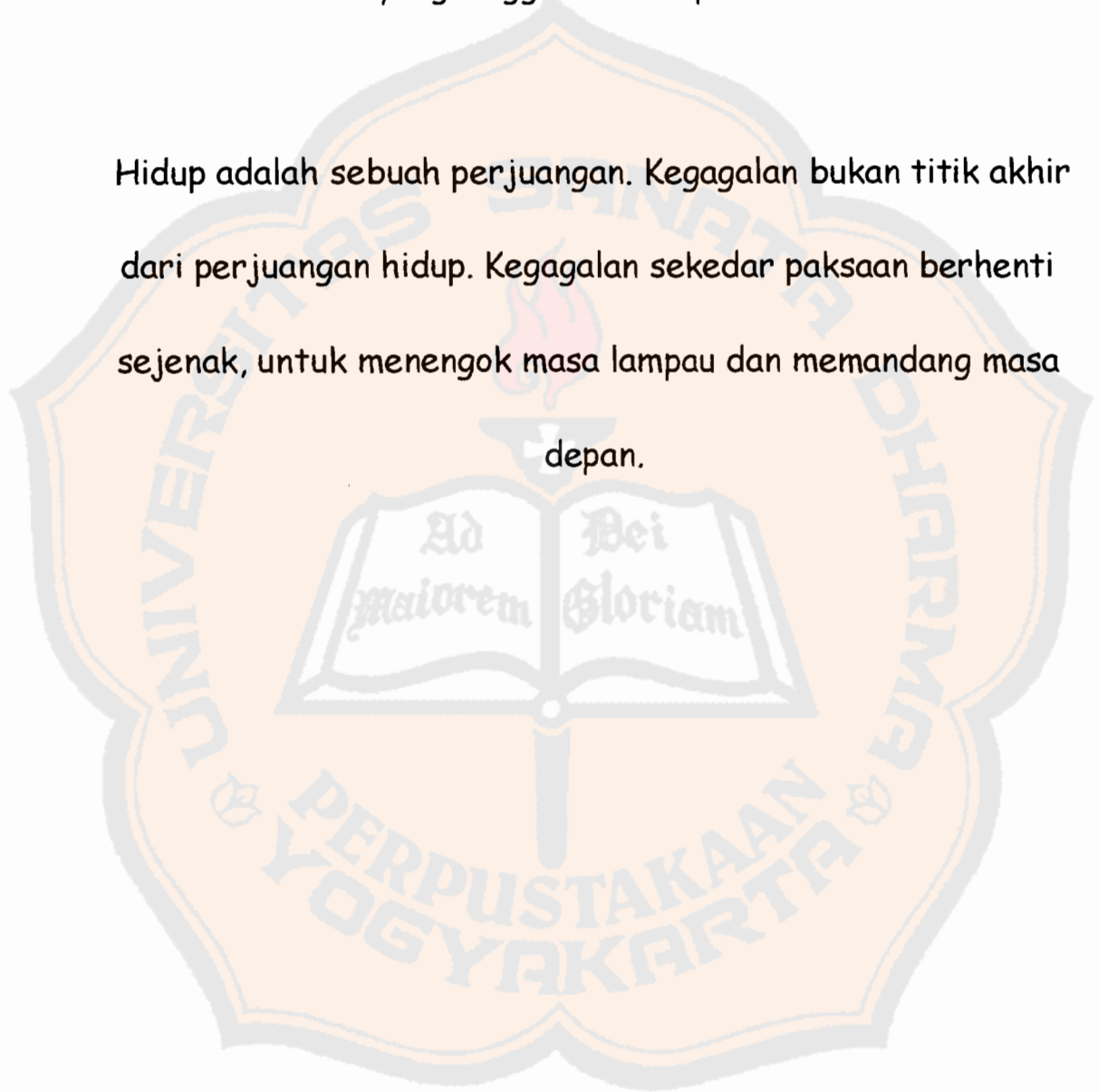



Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd

MOTO

Tak ada minat yang tinggi tak kudapat buah keberhasilan.

Hidup adalah sebuah perjuangan. Kegagalan bukan titik akhir dari perjuangan hidup. Kegagalan sekedar paksaan berhenti sejenak, untuk menengok masa lampau dan memandangi masa depan.



Ku jadikan permata hati
kupersembahkan untuk
Bapak (Paelut) dan Ibu (Suratmi)
terimakasih atas
bimbingan, dorongan, doa dan cinta kasihnya
demi masa depanku

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

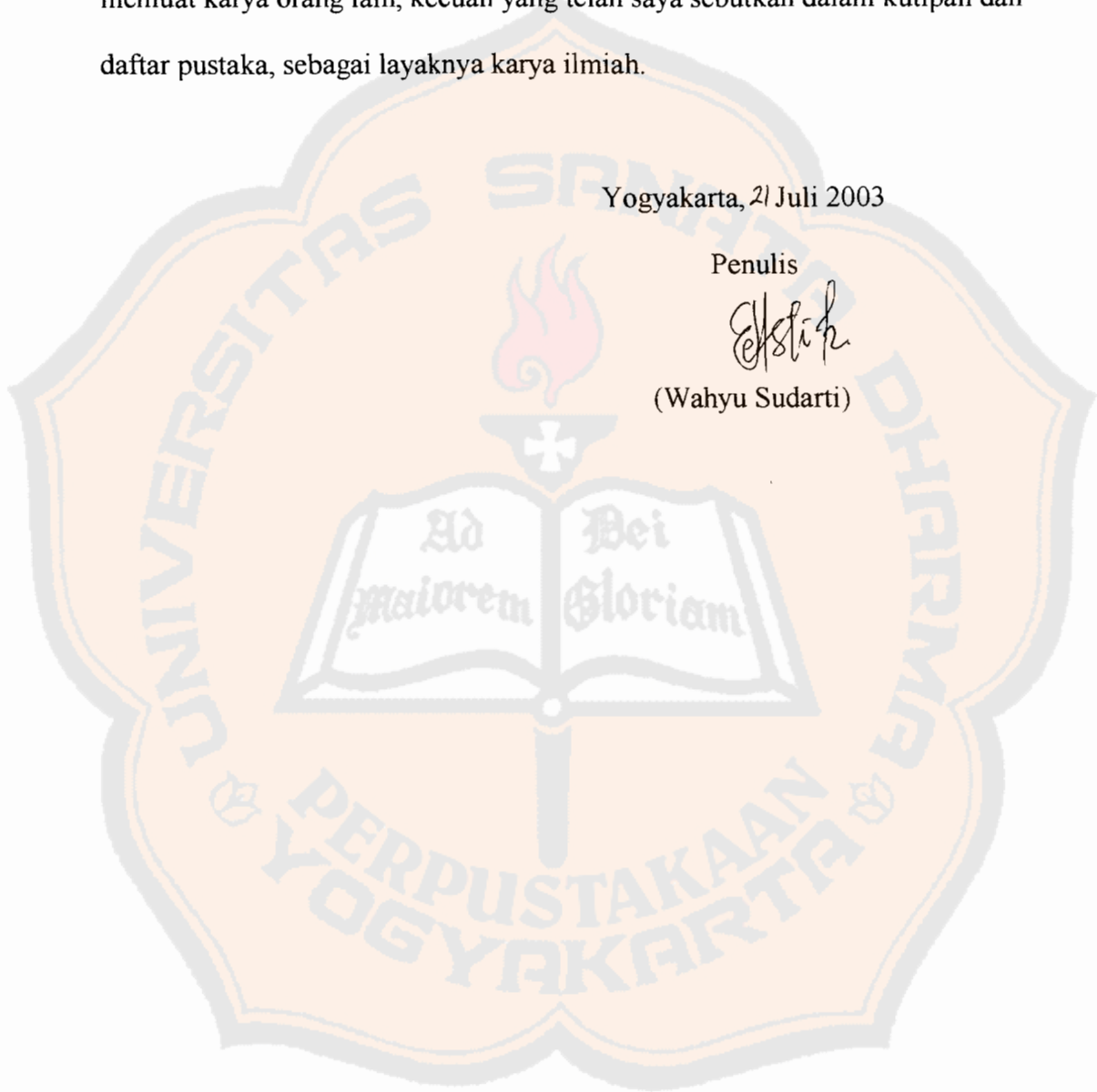
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah saya sebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagai layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 21 Juli 2003

Penulis



(Wahyu Sudarti)



ABSTRAK

Sudarti, Wahyu. 2003. *Hubungan antara Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra dengan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia (Studi Kasus pada Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh Tahun Ajaran 2002/2003)*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian kasus, berjenis penelitian korelasional dan bersifat deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003, mendeskripsikan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003, mendeskripsikan hubungan antara minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh tahun ajaran 2002/2003 yang berjumlah 120 siswa. Siswa yang terambil sebagai sampel berjumlah 100 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik acak random. Cara menentukan sampel (a) membuat daftar populasi setiap kelas, (b) setiap nomor individu ditulis dalam kertas dan digulung kemudian dimasukkan ke dalam botol, (c) mengambil gulungan sebanyak sampel yang ditentukan dalam setiap kelas, (d) nomor yang terambil itulah yang dijadikan sampel. Instrumen yang digunakan adalah angket dan nilai (prestasi) ulangan umum semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) siswa yang *sangat berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berjumlah 10 siswa (=10%), siswa yang *berminat* berjumlah 22 siswa (=22%), siswa yang *cukup berminat* berjumlah 38 siswa (=38%), siswa yang *kurang berminat* berjumlah 22 siswa (=22%) dan siswa yang tidak berminat berjumlah 8 siswa (=8%). Dengan demikian siswa yang mempunyai minat terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia *tinggi* sebesar 21%, siswa yang mempunyai minat *cukup* sebesar 60% dan siswa yang mempunyai minat *kurang* sebesar 19%. (2) siswa yang mempunyai prestasi *sangat baik* berjumlah 6 (=6%), siswa yang mempunyai prestasi *baik* berjumlah 19 orang (=19%), siswa yang mempunyai prestasi *cukup baik* berjumlah 22 (=22%), siswa yang mempunyai prestasi *kurang baik* berjumlah 26 orang (=26%) dan siswa yang gagal berjumlah 17 siswa (=17%). Jadi siswa yang mempunyai prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia *tinggi* sebesar 0%, siswa yang mempunyai prestasi *cukup* sebesar 69%, dan siswa yang mempunyai prestasi *kurang* sebesar 31%. (3) adanya hubungan yang positif signifikan antara minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh tergolong mempunyai minat *cukup* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh mempunyai prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia *cukup*, minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003 erat sekali dalam arti dapat diterima hubungannya dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia. Dengan adanya minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, secara meyakinkan dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia dengan baik karena minat belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi. Dengan demikian sebagai calon guru bahasa dan sastra Indonesia sebaiknya memberikan dorongan kepada siswa yang kurang berminat untuk belajar lebih giat dan mendorong siswa yang berminat untuk tetap mempertahankan prestasinya.



ABSTRACT

Sudarti, Wahyu. 2003. *Relation between Student Enthusiasm to Study of Language and Art with the Achievement Learn the Language and Indonesia Art (A Case Study at Student of Class of II SLTP Negeri I Samigaluh of Teaching Year 2002 / 2003)*. A Thesis. Yogyakarta: Language Education Study Program, Indonesian Art, and Area, Education and teacher faculty, Sanata Dharma University.

This research represent the case research have, type of research correlation and have the character of descriptive. Intention of this research is describe of enthusiasm of student of class of II SLTP Negeri I Samigaluh to study of Language and Indonesia art during semester 1 (one) of teaching year 2002 / 2003, describe achievement learn the Language and Indonesia art during semester 1 (one) of teaching year 2002 / 2003, describe relation between student enthusiasm to study of Language and Indonesia art with the achievement learn the Language and Indonesia art during semester 1 (one) of teaching year 2002 / 2003.

This Research population all student of class of II SLTP Negeri 1 Samigaluh of teaching year 2002 / 2003 amounting to 120 students. Students taken by sampel amount to 100 students. Determination Sampel use the random technique random. Way of determining sampel (a) list the population each; every class, (b) each; every written by individual number of paper and furred later; then included into bottle, (c) take the roll as much sampel determined in each; every class, (d) number taken that's taken as sampel. Instrument used by equate and assess the (prestasi) of general examination semester 1 (one) of teaching year 2002 / 2003.

Result of research indicate that (1) very enthusiastic student to study of Language and Indonesia art amount to 10 student (= 10%), enthusiastic student amount to 22 student (= 22%), student which enough hanker to amount to 38 student (= 38%), student which less hanker to amount to 22 student (= 22%) and student which [do] not hanker to amount to 8 student (= 8%). Thereby student having enthusiasm to study of Language and high Indonesia art equal to 21%, student having enthusiasm enough equal to 60% and student having enthusiasm less equal to 19%. (2) student having achievement very good amount to 6 (= 6%), student having good achievement amount to 19 people (= 19%), student having good enough achievement amount to 22 (= 22%), student having unfavorable achievement amount to 26 people (= 26%) and unsuccessful student amount to 17 student (= 17%). Becoming student having achievement learn the language and high Indonesia art equal to 0%, student-having achievement enough equal to 69%, and student having achievement less equal to 31%. (3) existence of relation which are positive signifikan between student enthusiasm to study of language and Indonesia art.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

From inferential research result that student of class of II SLTP Negeri 1 Samigaluh pertained to have the enthusiasm enough to study of language and Indonesia art, student of class of II SLTP Country 1 Samigaluh have the achievement learn the Language and Indonesia art enough, enthusiasm of student of class of II SLTP Negeri 1 Samigaluh to study of language and Indonesia art during semester 1 (one) of teaching year 2002 / 2003 slivering once in acceptable meaning its relation with the achievement learn the Language and Indonesia art. With the existence of enthusiasm to Indonesian study, by assuring can improve the achievement learn the Language and Indonesia art better because enthusiasm learn very having an effect on to achievement. Thereby as candidate learn the language and Indonesia art better give the motivation to student which less hanker to learn more impetus and push the enthusiastic student to remain to maintain its achievement.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Skripsi ini adalah penelitian kuantitatif.

Skripsi yang berjudul *“Hubungan Antara Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia (Studi Kasus pada Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh Tahun Ajaran 2002/2003)”*. Itupun tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini sekaligus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada :

1. Drs. P. Hariyanto dan Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M. Hum., selaku dosen pembimbing dengan sabar membimbing dan membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Drs. J.B. Gunawan, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberi surat izin penelitian dan Dr. A. Herujianto, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang baru.
4. Dr. B. Widharyanto, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, yang selalu mendukung penyelesaian skripsi ini.

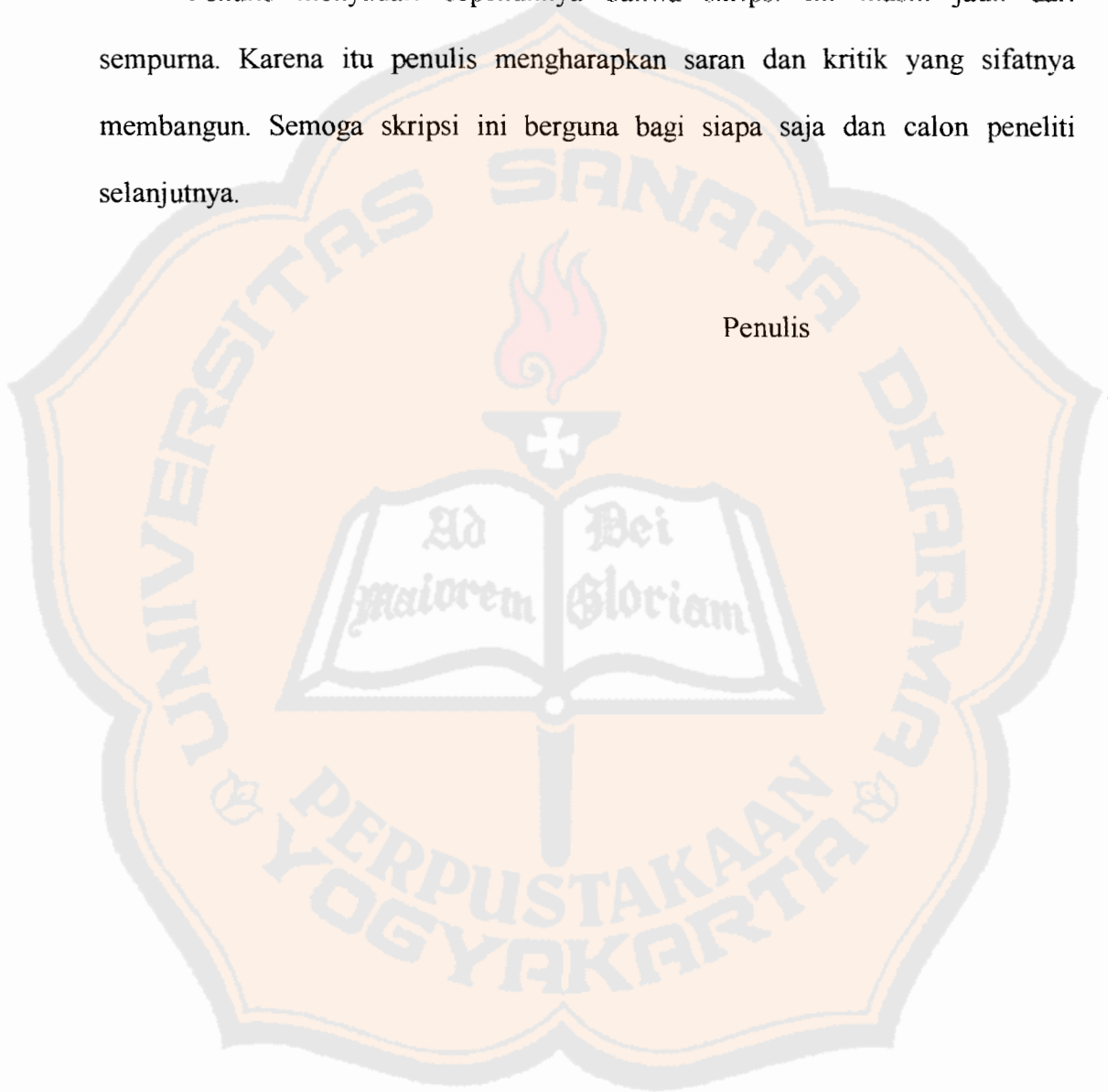
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, terima kasih atas dorongan dan bimbingannya.
6. Bapak Musidi, selaku Kepala Sekolah SLTP Negeri 1 Samigaluh yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Tukilah, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh yang telah membantu kelancaran penelitian penulis.
8. Seluruh siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh yang telah memberikan semua keterangan yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Paelut dan Ibu Suratmi yang selalu memberikan dorongan, doa, dan cinta kasih sayang dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua karyawan dan karyawan Perustakaan Universitas Sanata Dharma dan Sekretariat Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah terima kasih atas pelayanannya yang baik.
11. Paklik Sarjono, Bulik Rakinem, Mas Sigit, Mas Dwi, Dik Win, Raji, Ami terima kasih doa dan dukungannya.
12. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 1998 (Sr Dorotea, Br Supri, Ninik, Ana, Siti, Ayu, Kismi, Um, Naning, Watik, Andi, Antok, Erlina, Retno, Susan, Kris, Sari, Ika, Tini, Boni, Elis, Jati, Elok, Hesti, Yayuk, Yustina, Wanti, Kalsum, Awan, Yuni, Yanti, Ari, Ella) terima kasih atas kebersamaannya.

13. Untuk teman-teman kost Jalan STM Pembangunan 16D Linda, Nana, Wiwik, Kris, Tantri, Mbak Ririn dan temanku Siti terimakasih atas kebersamaannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini berguna bagi siapa saja dan calon peneliti selanjutnya.

Penulis





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Variabel Penelitian.....	9
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.7 Batasan Istilah.....	10
1.8 Sistematika Penyajian.....	10

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.....	13
2.2.2 Pengertian Belajar.....	17
2.2.3 Pengertian Minat	20
2.2.4 Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia	24
2.3 KERANGKA BERPIKIR	27
2.4 HIPOTESIS	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.2.1 Populasi Penelitian	29
3.2.2 Sampel Penelitian.....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Instrumen Penelitian.....	33
3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	34
3.5.1 Uji Validitas Instrumen	34
3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	39

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Deskripsi Data	48
4.1.1 Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia	48
4.1.2 Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	48
4.2 Pengujian Hipotesis.....	49
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Implikasi.....	83
5.3 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89
BIODATA PENULIS	136

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 2 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3 Kriteria Skala 5	41
Tabel 4 Tingkatam Minat Siswa	41
Tabel 5 Kriteria Skala 5	43
Tabel 6 Tingkatan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia.....	43
Tabel 7 Urutan Data Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.....	50
Tabel 8 Distribusi Skor Minat Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003	52
Tabel 9 Kriteria Skala 5	54
Tabel 10 Hasil Perhitungan Minat siswa kelas II terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	55
Tabel 11 Skor Ulangan Umum Semester 1 (satu)	58
Tabel 12 Distribusi Skor Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia.....	60
Tabel 13 Kriteria Skala 5	62
Tabel 14 Hasil Perhitungan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia siswa Kelas II	63
Tabel 15 Tabel Frekuensi dan Persentase Minat Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Uji Validitas Instrumen Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Uji Coba Putaran Pertama	89
Lampiran 2	Tabel Daftar Statistik Persiapan untuk Menghitung Korelasi Momen Tangkar antara X dan Y Uji Coba Putaran Pertama... ..	90
Lampiran 3	Tabel Hasil Perhitungan Korelasi Moment Tangkar antara X dan Y Uji Coba Putaran Pertama	91
Lampiran 4	Tabel Daftar statistik Persiapan untuk Menghitung Korelasi Bagian Total Uji Coba Putaran Pertama	92
Lampiran 5	Tabel Perhitungan Korelasi Bagian Total Uji Coba Putaran Pertama.....	94
Lampiran 6	Tabel Taraf Signifikansi Uji Coba Putaran Pertama	95
Lampiran 7	Tabel Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Coba Putaran Pertama	96
Lampiran 8	Tabel Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Putaran Pertama.....	97
Lampiran 9	Tabel Data Uji Validitas Instrumen Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Uji Coba Putaran Kedua	98
Lampiran 10	Tabel Daftar Statistik untuk Menghitung Korelasi Moment Tangkar antara X dan Y Uji Coba Putaran Kedua	99

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 11	Tabel Hasil Perhitungan Korelasi Moment Tangkar antara X dan Y Uji Coba Putaran Kedua.....	100
Lampiran 12	Tabel Daftar Statistik Persiapan untuk Menghitung Korelasi Bagian Total Uji Coba Putaran Kedua.....	101
Lampiran 13	Tabel Hasil Perhitungan korelasi Bagian Total Uji Coba Putaran kedua.....	103
Lampiran 14	Tabel Uji Taraf Signifikansi Uji Coba Putaran Kedua.....	104
Lampiran 15	Tabel Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Coba Putaran Kedua.....	105
Lampiran 16	Tabel Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Putaran Kedua	106
Lampiran 17	Tabel Data Mentah dari Angket	107
Lampiran 18	Tabel Penjumlahan Skor Data Mentah Angket Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	111
Lampiran 19	Tabel Data Mentah Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia	113
Lampiran 20	Tabel Persiapan Perhitungan Variabel Bebas dan variabel Terikat	115
Lampiran 21	Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment dari Person.....	118
Lampiran 22	Tabel Distribusi t.....	119
Lampiran 23	Angket untuk Siswa.....	120
Lampiran 24	Surat izin Penelitian.....	126

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 25	Surat Keterangan Penelitian	127
Lampiran 26	Soal Ulangan Umum Semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003.....	128
Lampiran 27	Biodata Penulis.....	136



BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, variabel penelitian, ruang lingkup penelitian, batasan istilah, dan sistematika penyajian. Pada subbab latar belakang masalah diuraikan alasan peneliti mengadakan penelitian tentang hubungan antara minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama semester I(satu) tahun ajaran 2002/2003. Dalam sub bab rumusan masalah terdiri 3 rumusan masalah. Variabel yang dimunculkan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) . Subbab ruang lingkup penelitian terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan lokasi penelitian. Pembahasan dalam skripsi ini melibatkan beberapa istilah yang diramu dalam subbab batasan istilah. Subbab sistematika penyajian terdiri atas 5 bab. Secara keseluruhan diuraikan sebagai berikut :

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan “fasilitator” dan “dinamisator” kehidupan tiap-tiap pribadi baik sebagai makhluk individual, sosial, maupun etis; dalam keluarga, sekolah dan masyarakat (Yusuf, 1982 : 10). Peranan pendidikan merupakan fasilitator adalah menyediakan situasi-kondisi yang dibutuhkan oleh individu yang belajar. Pendidikan merupakan dinamisator adalah pendidikan pengantar pembelajar untuk mencapai kesejahteraan

Pendidikan dapat mencerdaskan rakyat dan bisa mengembangkan berbagai potensi sesuai dengan kemampuannya. Dengan tingkat pendidikan yang baik dan

berkualitas, manusia dapat membangun diri sendiri, dan masyarakat yang sejahtera sesuai dengan yang dicita-citakan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu

“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan” (Yusuf, 1982 : 3)

Menurut Hartoko (1985 : 36), pada prinsipnya pendidikan adalah memanusiakan manusia muda. Berarti pendidikan harus membantu agar seseorang tahu dan mau bertindak sebagai manusia, bukan secara instingtif. Manusia berusaha agar seluruh sikap dan tindak serta aneka kegiatannya benar-benar bersifat manusiawi .

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian maksud pembicara atau penulis kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu. Maksud komunikasi dapat berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, dan lain-lain. Yang disampaikan dalam aspek kebahasaan berupa kata kalimat, paragraf (komunikasi tulis) dan paraton (komunikasi lisan) ejaan dan tanda baca dalam bahasa tulis, serta unsur-unsur prosodi (intonasi, nada, irama, tekanan, tempo) dalam bahasa lisan (Depdiknas, 2001 : 5).

Untuk itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi. Fungsi utama sastra adalah sebagai penghalusan budi, peningkatan rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial, baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas, 2001 : 5)

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan salah satu bagian dari usaha mewujudkan pendidikan nasional. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang terdapat dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (Depdikbud, 1996 : 1) adalah

1. Siswa menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
2. Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
3. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual (berpikir kreatif menggunakan akal sehat, menerapkan pengetahuan yang berguna, dan memecahkan masalah), kematangan emosional dan sosial.
4. Siswa mampu menikmati, memahami dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Dalam kurikulum Berbasis Kompetensi (Departemen Pendidikan Nasional, 2001 : 3), tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia Sekolah lanjutan Tingkat Pertama adalah

1. Siswa menghargai dan membanggakan bahasa dan sastra Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
2. Siswa memahami bahasa dan sastra Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
3. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa dan sastra Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
4. Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
5. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual Indonesia.

Belajar pada hakikatnya adalah tanggung jawab siswa. Belajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun suatu pemahaman (Suryabrata, 1984 :253) Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif yang lingkungannya. Belajar menghasilkan perubahan berupa pengetahuan-pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan tersebut secara relatif konstan dan berbekas (Hasan, 1994 : 84).

Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional (2000) salah satu prinsip kegiatan belajar mengajar yaitu berpusat pada siswa. Artinya siswa memiliki perbedaan satu sama lain. Siswa berbeda dalam minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman dan cara belajar. Siswa tertentu lebih mudah belajar dengan mendengar baca sedangkan siswa lain lebih mudah dengan melihat dengan cara kinestetika. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, waktu, alat dan cara penilaian perlu beragam sesuai dengan karakteristik siswa.

Seseorang menaruh minat terhadap sesuatu karena sesuatu itu berguna untuk memenuhi kebutuhan organik dan pelepasan dari bahaya. Minat dan perilaku berhubungan erat. Perilaku dipengaruhi oleh minat. Minat adalah sesuatu sikap subjek terhadap objek atas dasar adanya kebutuhan dan kemungkinan terpenuhinya kemungkinan itu (Simanjuntak dan Pasaribu, 1983 : 52).

Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi (Gie, 2002 : 26). Bila mana minat terhadap mata pelajaran telah tumbuh dan berkembang cukup besar, dengan sendirinya perhatian yang spontan terhadap

mata pelajaran itu akan muncul. Minat melahirkan perhatian yang wajar tidak dipaksakan dengan tenaga kemauan.

Minat menimbulkan perhatian yang serta merta itu akan memudahkan terciptanya konsentrasi dan menjadi benteng pelindung melawan gangguan-gangguan perhatian apapun dari luar (Gie, 2002 : 16). Minat melahirkan perhatian spontan memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama. Dengan demikian minat merupakan landasan konsentrasi (Gie, 2002 : 130).

Menurut Slameto (1988 : 52) besar kecinya minat seseorang berbeda-beda. Minat belajar setiap orang dipengaruhi oleh banyak faktor. Minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar (Gie, 1979 : 12). Keriangan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan membantunya untuk tidak mudah melupakan apa yang di pelajari itu. Belajar dengan perasaan yang tidak gembira akan membuat pelajaran itu terasa berat.

Suatu hasil yang diperoleh dari belajar bahasa dan sastra Indonesia di sekolah biasanya disebut dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia. Prestasi merupakan wujud dari belajar. Di SLTP Negeri 1 Samigaluh untuk mengetahui prestasi siswa-siswinya belajar bahasa dan sastra Indonesia selama satu semester melalui jalan ulangan umum semester 1 (satu), sesuai dengan keputusan Musyawarah Kepala Sekolah (MKS) se - Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ulangan umum semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003 berperan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam menerima pelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama satu semester. Selain itu ulangan umum semester berguna untuk mengetahui perkembangan siswa dalam belajar dan sebagai pedoman guru dalam metode belajar mengajar pada semester berikutnya.

Penelitian ini memfokuskan pada minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia dan hubungan antara minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia (studi kasus pada siswa SLTP Negeri 1 Samigaluh tahun ajaran 2002/2003) karena,

- a. SLTP Negeri 1 Samigaluh merupakan SLTP Negeri teladan tingkat kecamatan Samigaluh jika dibandingkan dengan tiga SLTP Negeri yang lain. Peneliti melalui penelitian ini ingin mengetahui apakah benar apabila SLTP Negeri yang teladan siswa – siswinya mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, dan mempunyai prestasi yang tinggi terhadap mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
- b. Pada kenyataannya di Universitas Sanata Dharma khususnya Program Studi Pendidikan, Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah belum banyak yang melakukan penelitian tentang hubungan antara minat dan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia di SLTP.

Berdasarkan latar belakang di atas, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa-siswa SLTP Negeri 1 Samigaluh kelas II. Dengan alasan siswa

kelas II telah melampoi masa penyesuaian diri saat di kelas I dan belum terbebani oleh EBTA dan EBTANAS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Seberapa tinggi minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003?
- 1.2.2 Seberapa tinggi prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003?
- 1.2.3 Apakah ada hubungan antara minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia (nilai ulangan umum semester 1 (satu)) tahun ajaran 2002/2003 siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah

- 1.3.2 Mendeskripsikan minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003.
- 1.3.3 Mendeskripsikan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003

1.3.3 Mendeskripsikan tentang ada tidaknya hubungan antara minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia (nilai ulangan umum semester I (satu)) tahun ajaran 2002/2003 siswa kelas II SLTP Negeri I Samigaluh.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

- 1.4.1 Memberikan gambaran kepada SLTP Negeri I Samigaluh mengenai minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia dan hubungan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia tahun ajaran 2002/2003.
- 1.4.2 Bagi guru, prestasi yang telah dicapai siswa-siswanya merupakan gambaran tentang kemampuan siswa dalam menerima pelajaran khususnya pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dengan demikian guru dalam menyusun kegiatan belajar dapat secara tepat menggunakan strategi belajar yang sesuai.
- 1.4.3 Sebagai masukan bagi SLTP Negeri I Samigaluh dalam usaha meningkatkan prestasi belajar, mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada khususnya dan mata pelajaran yang lain pada umumnya.
- 1.4.4 Sebagai masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

1.5 Variabel Penelitian

Variabel yang dimunculkan dalam penelitian ini terdiri dari

1.5.1 Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi (X) adalah minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

1.5.2 Variabel terikat (Y)

Prestasi belajar siswa merupakan hasil atau nilai ulangan umum semester 1 (satu) bahasa dan sastra Indonesia tahun ajaran 2002/2003 siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Judul dalam penelitian ini adalah “ Hubungan antara Minat Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia (Studi Kasus pada Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh Tahun Ajaran 2002/2003) “, ruang lingkup penelitian ini adalah minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia.

1.6.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SLTP Negeri 1 Samigaluh kelas II yang berjumlah 120 siswa. Dengan perincian kelas II A berjumlah 40 siswa, II B berjumlah 40 siswa dan kelas II C berjumlah 40 siswa.

1.6.3 Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah SLTP Negeri 1 Samigaluh dengan alamat, Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta. Telepon 0822748098 Kode Pos 55673.

1.7 Batasan Istilah

- 1.7.1 Prestasi belajar adalah hasil proses belajar yang khas yang dilakukan secara sengaja sebagai hasil suatu pengukuran (Masidjo, 1995 : 40)
- 1.7.2 Prestasi belajar Bahasa dan Sastra Indonesia adalah suatu hasil yang diperoleh akibat adanya belajar Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 1.7.3 Minat adalah kecenderungan subjek yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam kegiatan yang berhubungan dengan bidang tersebut (Winkel, 1982 : 105).
- 1.7.4 Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah meliputi pembelajaran kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan bahasa dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa dan sastra yang dimaksudkan
- 1.7.5 Belajar adalah suatu aktivitas mental /psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan , keterampilan, dan nilai sikap, perubahan tersebut relatif konstan dan berbekas (Hasan, 1994 : 84)
- 1.7.6 Belajar adalah proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri (Depdiknas, 2000)

1.8 Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini terdiri atas 5 bab yaitu

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, variabel penelitian, ruang lingkup penelitian, batasan istilah dan sistematika penyajian.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka, landasan teori kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam bab II ini akan diuraikan tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis. Dalam tinjauan pustaka diuraikan penelitian yang relevan beserta hasilnya. Sebagai dasar dalam penelitian dalam landasan teori diuraikan pendapat dari para ahli. Dalam subbab ketiga terdiri tiga kerangka berpikir. Setelah diuraikan tinjauan pustaka, landasan teori dan kerangka berpikir, dikemukakan hipotesis. Secara keseluruhan diuraikan dalam subbab berikut ini :

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Yulianeta (1998) meneliti “ Korelasi Sikap Terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa. Kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen Tahun Ajaran 1997/1998”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia adalah cukup. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dalam penelitian ini terbukti :

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Tidak ada perbedaan sikap antara siswa laki-laki dengan perempuan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Tidak ada perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

Demikian juga Nareswari (2002) meneliti “Hubungan Keseringan Mengunjungi Perpustakaan sekolah dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar

Bahasa Indonesia Siswa (studi kasus pada siswa kelas II SMU N 2 Yogyakarta)”, dengan populasi 242, sampel 100 siswa. Dengan hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.
- b. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.
- c. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan minat membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1996 : 3). Keempat hal tersebut oleh guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia disajikan secara terpadu. Namun dalam kegiatan pembelajaran guru memfokuskan pada salah satu komponen. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah proses kegiatan aktif siswa dalam rangka menguasai bahan pelajaran yang mencakup kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebagai berikut :

- a. Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis.
- b. Pembelajaran kebahasaan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan penggunaan bahasa. Pembelajaran tersebut dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang rumit.
- c. Pembelajaran bahasa, selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, serta kemampuan memperluas wawasan. Da diarahkan untuk mempertajam kepekaan siswa.
- d. Pembelajaran bahasa mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut sebaiknya mendapat porsi yang seimbang.
- e. Pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengapresiasi karya sastra. mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup.
- f. Pembelajaran kosa kata diajarkan dalam konteks wacana, dipadukan dengan kegiatan pembelajaran seperti percakapan, membaca, menulis, dan pembelajaran sastra.

Selain itu dapat ditambahkan dari Departemen Pendidikan Nasional (2001

: 6-7) bahwa

- a. Pembelajaran kosa kata bertujuan untuk mengenal, memahami dan memperkaya pembendaharaan kosa kata.
- b. Di dalam pembelajaran sastra terkandung maksud agar siswa dapat menghargai kesusastraan bangsa sendiri serta dapat menghayati sebagai produk secara langsung nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Jenis-jenis pembelajaran bahasa yang dimaksud oleh kurikulum yaitu pembelajaran kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan bahasa yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa dan sastra tersebut. Jadi yang dimaksudkan dengan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia.

Keberhasilan belajar dan mengajar tergantung pada kenyakinan kita tentang faktor-faktor pendukung terjadinya pembelajaran yang efisien. Departemen Pendidikan Nasional (2002) menjelaskan beberapa faktor mengajar yang perlu diperhatikan supaya proses belajar berlangsung baik, dapat di intisarikan sebagai berikut :

- a. Kesempatan untuk belajar, kegiatan pembelajaran perlu menjamin pengalaman siswa untuk secara langsung mengamati dan mengalami proses, produk, keterampilan dan nilai yang diharapkan.
- b. Refleksi, kegiatan mengajar perlu menyediakan pengalaman belajar bermakna yang mampu mendorong tindakan (aksi) dan renungan (refleksi) pada tiap siswa.

- c. Motivasi, kegiatan mengajar harus mampu menyediakan pengalaman belajar yang memberi motivasi dan kejelasan tujuan.
- d. Keragaman individu, kegiatan pembelajaran perlu menyediakan pengalaman belajar yang mempertimbangkan perbedaan individu.
- e. Kemandirian dan kerjasama, kegiatan pembelajaran perlu menyediakan pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri maupun melalui kerjasama.
- f. Suasana yang mendukung, sekolah dan kelas perlu diatur lebih aman dan kondusif untuk menciptakan situasi supaya siswa belajar lebih efektif.
- g. Belajar untuk kebersamaan, kegiatan pembelajaran menyediakan pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk memiliki simpati dan empati serta toleransi pada orang lain.
- h. Siswa sebagai pembangun gagasan, kegiatan pembelajaran menyediakan pengalaman belajar yang mengakomodasi pandangan bahwa pembangunan gagasan adalah siswa sedangkan guru hanya sebagai penyedia kondisi supaya peristiwa belajar berlangsung.
- i. Rasa ingin tahu, kreativitas, dan ketuhanan, kegiatan pembelajaran menyediakan pengalaman belajar yang merupakan rasa ingin tahu, mendorong kreativitas dan selalu mengagungkan kebesaran Tuhan.
- j. Menyenangkan, kegiatan pembelajaran perlu menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

- k. Interaksi dan komunikasi, kegiatan pembelajaran perlu menyediakan pengalaman belajar yang meyakinkan serta terlibat secara aktif secara mental, fisik, sosial.
- l. Belajar cara belajar, kegiatan pembelajaran perlu menyediakan pengalaman belajar yang memuat keterampilan belajar sehingga siswa terampil belajar bagaimana belajar (*learn how to learn*).

2.2.2 Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan. Belajar menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, kemampuan dan nilai sikap terhadap perubahan tingkah laku yang relatif (Winkel, 1987 : 36).

Definisi tersebut dapat disimpulkan hakikat dari belajar adalah perubahan tingkah laku dan dipengaruhi oleh lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, kemampuan dan sikap yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang dimaksud adalah mempunyai sifat yang relatif konstan dan berbekas. Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang mengakibatkan proses kognitif.

Belajar merupakan proses perubahan-perubahan. Baik berupa suatu hasil yang baru atau pula penyempurnaan terhadap hasil yang telah diperoleh. Proses belajar dapat berlangsung dengan penuh kesadaran, atau sebaliknya (Hasan, 1994 : 84).

Slameto (1988 : 2) merumuskan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan. Belajar sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.

Belajar adalah paling penting dalam setiap usaha pendidikan. Tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan sebagai suatu proses. Belajar hampir seluruhnya mendapat tempat yang luas dalam lingkungan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan (Muhibbin, 1995 : 94).

Belajar adalah proses bagaimana siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri. Belajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman . Dengan demikian, guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritasnya dalam membangun gagasan. Tanggung jawab belajar berada pada diri siswa, tetapi guru bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa dan motivasi Tanggung jawab siswa adalah belajar berlangsung sepanjang hayat (Depdiknas, 2000)

Dari uraian di atas, ada beberapa ciri yang berhubungan dengan masalah belajar. Ciri-ciri tersebut adalah

- a. Dalam belajar terdapat perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati secara langsung.
- b. Dalam belajar perubahan tingkah laku meliputi tingkah laku kognitif, afektif, psikomotorik dan campuran.
- c. Dalam belajar, perubahan terjadi melalui pengalaman dan latihan.

- d. Dalam belajar, perubahan tingkah laku terjadi suatu yang relatif menetap.
- e. Belajar merupakan proses usaha yang artinya belajar berlangsung dalam kurun waktu yang lama.
- f. Hasil belajar yang berupa tingkah laku yang dapat diamati tetapi proses itu sendiri tidak dapat diamati secara langsung.

Lain halnya dengan Suryabrata (1984 : 26) berpendapat lebih rinci lagi tentang ciri-ciri belajar sebagai berikut :

- a. Belajar adalah aktivitas yang membawa perubahan.
- b. Perubahan itu ada pokoknya adalah didapatkan kecakapan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.
- c. Perubahan itu terjadi karena usaha yang disengaja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Purwanto *via* Hasan (1994 : 97) adalah

- a. Faktor yang terdapat dalam diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual. Yang termasuk faktor individual adalah faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada di luar individu disebut dengan faktor sosial. Yang termasuk dalam faktor sosial antara lain faktor keluarga, guru dan cara mengajar, alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Slamet *via* Hasan (1994 : 98) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar disistematiskan lewat dua faktor utama yaitu :

a. Faktor interen

1. Faktor jasmaniah termasuk kesehatan, cacat tubuh dan sebagainya.
2. Faktor psikologis termasuk di dalamnya, intelegensia, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan lain-lain.
3. Faktor kelelahan, kelelahan baik itu pada aspek jasmaniah maupun rohaniah.

b. Faktor eksteren

1. Faktor keluarga termasuk di dalamnya, cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
2. Faktor sekolah, di dalamnya termasuk, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin, alat pelajaran, Waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar serta tugas rumah.
3. Faktor masyarakat, di dalamnya terdapat, kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat dan sebagainya.

2.2.3 Pengertian Minat

Prestasi belajar siswa, bukan lalu murni atau utuh diperoleh dari lingkungan sekolah saja. Prestasi belajar dipengaruhi juga oleh berbagai hal,

seperti; keluarga lingkungan rumah, pribadi siswa, pergaulan siswa, pengalaman dan sebagainya. Hal tersebut menentukan cara menyikapi mata pelajaran yang pada akhirnya bermuara pada prestasi belajarnya (Winkel, 1982 : 15).

Setelah mulai belajar, setiap siswa menaruh minat yang sebesar-besarnya terhadap pelajaran yang diikutinya. Minat tidak ditujukan kepada satu atau dua mata pelajaran. Suatu mata pelajaran hanya dapat dipelajari dengan baik apabila si pelajar dapat memusatkan perhatian terhadap pelajaran itu. Misalnya pelajaran Bahasa Indonesia saja. Dan minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi.

Minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar (Gie,1979 : 12). Keriangan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan akan membantu siswa untuk tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya itu. Belajar dengan perasaan yang tidak gembira akan membuat pelajaran itu terasa amat berat.

Kekurangan minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari atau tidak ada minat dapat mengakibatkan siswa sukar mengerti isi pelajaran tersebut. Ini akhirnya akan mendorong pikirannya melayang-layang kepada hal-hal lain (Gie, 1979 : 54).

Minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan proses belajar mengajar (Singer, 1987 : 78). Jika seorang murid memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Minat bukanlah merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan suatu yang dapat dikembangkan. Apakah seseorang anak menaruh

minat atau tidak, ini tergantung pada pengalaman yang diperolehnya selama masa enam tahun pertama usianya (Singer, 1987 : 93).

Menurut Singer (1987 : 92) dasar-dasar timbulnya minat adalah (1) pelajaran akan menjadi menarik bagi para murid-murid jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dalam kehidupan nyata, (2) pelajaran dikaitkan langsung dengan tematik kehidupan murid pada saat itu, (3) pelajaran yang menarik harus mempertimbangkan minat pribadi si murid, (4) pelajaran akan lebih menarik bagi para murid jika mereka diberi kesempatan untuk giat sendiri, (5) Minat si murid akan bertambah jika ia dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Minat adalah gejala kejiwaan yang berhubungan dengan sikap subyek (suka, senang, tertarik) terhadap obyek (Pasaribu, 1985 :47). Berkaitan dengan hal itu maka minat dalam bukunya Winkel (1983 :18) juga dapat diartikan kecenderungan yang agak menetap dalam subyek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Minat yang merupakan kecenderungan atau keinginan yang lebih tinggi terhadap suatu pelajaran. Minat merupakan kelanjutan dari dorongan keinginan spontan pada diri anak. Hal ini tampak keinginan untuk mengetahui sesuatu. Minat yang terdapat pada diri anak didik merupakan investasi yang utama dalam belajar. Pelajaran yang akan diberikan guru akan berhasil dengan baik apabila pada diri siswa terdapat minat dalam pelajaran tersebut.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan (Slameto, 1988 : 59).

Suatu minat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya. Minat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap subyek tersebut (Slameto, 1988 : 182). Kegiatan yang diminati diperhatikan disertai rasa senang akan memperoleh kepuasan.

Dalam belajar minat besar pengaruhnya. Apabila bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa, akan lebih sulit untuk dipelajari semaksimal mungkin. Hal itu disebabkan tidak adanya daya tarik bagi anak itu. Anak mempunyai minat terhadap aktivitas belajar tinggi sehingga merasa puas jika memperoleh prestasi yang baik. Akan tetapi minat tinggi kurang disertai prestasi yang tinggi, anak akan merasa pesimis dan kecewa. Ada anak yang kurang berminat terhadap belajar, tetapi prestasi sangat mendukung dan sebaliknya kurang berminat belum bisa dikatakan bodoh.

Kalau melihat pengertian bahwa minat tidak dibawa sejak lahir. Minat diperoleh dari pengalaman belajar. Minat terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat yang baru. Jadi minat merupakan hasil belajar yang menyokong belajar lebih lanjut (Slameto, 1988 : 182).

Menurut Gie (2002 : 28-29) secara lebih terinci arti penting minat dalam kaitannya dengan studi adalah

1. Minat melahirkan perhatian yang serta merta,
2. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi,

3. Minat mencegah gangguan perhatian dari luar,
4. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan,
5. Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri.

Dalam belajar faktor minat ikut serta menentukan partisipasi anak dalam belajar. Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi faktor minat. Apabila orang tua dan anak mengharapkan prestasi baik namun minat terhadap belajar kurang, cita-cita itu tidak mungkin tercapai bahkan akan mengecewakan.

Pelajaran berjalan lancar bila ada minat (Nasution, 1982: 64). menyebutkan minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan untuk mendapat penghargaan, dan sebagainya).
- b. Hubungkan dengan pengalaman masa lampau.
- c. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil baik "*Nothing succes like succes*". Untuk itu bahan pelajaran disesuaikan dengan kesanggupan individu.
- d. Menggunakan pelbagai macam bentuk mengajar seperti diskusi, kerja kelompok membaca.

2.2.4 Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia

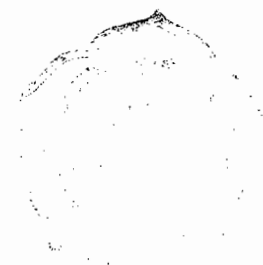
Prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia adalah suatu hasil yang diperoleh sebagai akibat adanya belajar bahasa dan sastra Indonesia. Menurut Syah (1995 : 141), prestasi merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh lewat evaluasi, sehingga sering muncul istilah THB (Tes Hasil Belajar) dan TPB (Tes

Prestasi Belajar). THB dan TPB merupakan alat ukur untuk menentukan taraf atau tingkat keberhasilan sebuah program pengajaran

Tes Prestasi Belajar atau hasil belajar (*Achievement Test*) adalah suatu tes yang mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang. Tes prestasi belajar atau hasil belajar sebagai hasil proses belajar yang khas, yang dilakukan secara sengaja dan bentuk pengetahuan pemahaman, keterampilan sikap dan nilai. Hasil proses belajar yang khas yang dilakukan secara sengaja sebagai hasil suatu pengukuran disebut sebagai prestasi belajar (Masidjo, 1995 : 40). Sedangkan fungsi THB untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dan sekaligus mengukur keberhasilan guru dalam mengajar suatu mata pelajaran. Jadi dapat ditarik benang merah prestasi belajar Bahasa dan Sastra Indonesia adalah hasil proses belajar Bahasa dan Sastra Indonesia yang dilakukan secara sengaja sebagai hasil suatu pengukuran belajar Bahasa dan Sastra Indonesia

Jadi dalam hal ini evaluasi merupakan usaha untuk mengetahui suatu hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Evaluasi ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana proses belajar tercapai dan langkah bantuan perilaku diberikan bila tidak mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2002 : 19) kemajuan dan hasil belajar siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari suatu proses pembelajaran yang dilakukan melalui berbagai kegiatan penilaian. Proses pemerolehan informasi kemajuan dari hasil belajar dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes yang bersifat formal atau informal di dalam ruang kelas dan di luar ruang kelas. Hasil penilaian dapat dimanfaatkan terutama



untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam mengatasi kelemahan atau masalah belajar. Hasil penelitian memberikan pengayaan bagi siswa yang di atas normal. Dan hal tersebut disebut dengan penilaian kelas.

Prestasi biasanya menggunakan angka, sebab penguasaan bahan pelajaran tentang fakta dan ilmu pengetahuan yang dikuasai oleh anak didik. Hasil evaluasi dapat dipakai untuk meninjau kembali hasil belajar mengajar sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditentukan.

Dalam proses belajar mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia menghasilkan perubahan pada siswa yang berupa kemampuan-kemampuan yang diperoleh sesuai dengan klasifikasi tujuan pengajaran. Kemampuan yang diperoleh siswa tersebut karena adanya hasil usaha, tetapi masih dalam bentuk kemampuan internal. Dalam kemampuan internal ini nantinya harus dinyatakan dalam suatu prestasi.

Prestasi sebagai wujud dari keberhasilan seseorang dalam belajar. Prestasi untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan orang tersebut, sejauh mana seorang menggunakan kecerdasannya dan untuk mengetahui tingkat daya guna metode mengajar dalam proses belajar mengajar (Syah, 1995 : 142).

2.3 Kerangka Berpikir

Minat belajar Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan rasa suka, rasa tertarik, rasa tidak mudah bosan secara sadar terhadap keinginan untuk melakukan perubahan sendiri dalam tingkah lakunya, melalui latihan, pengalaman dengan tujuan yang terarah atau prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia merupakan hasil belajar bahasa dan sastra Indonesia.

Dari kajian teori yang diuraikan di depan dapat dikemukakan kerangka berpikir sebagai berikut :

- 2.3.1 Siswa dikatakan berminat terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia apabila siswa memusatkan perhatian terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, hal-hal yang dipelajari berkaitan dengan kehidupan nyata, merasa senang menerima pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
- 2.3.2 Siswa dikatakan mempunyai prestasi yang tinggi apabila mendapatkan nilai di atas batas kelulusan pada Ulangan Umum Semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003
- 2.3.3 Hubungan antara minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, siswa selalu aktif, ikut serta dengan memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting yang dijelaskan oleh guru, adanya keinginan untuk bertanya apabila belum jelas, memahami materi apa yang diterangkan guru dengan minat yang tinggi, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, menjaga suasana kelas disaat kegiatan belajar mengajar, dengan demikian prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia akan baik.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan pendahuluan, landasan teori di atas maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

- 2.4.1 Siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh mempunyai minat tinggi terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003.

2.4.2 Siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh mempunyai prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia tinggi selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003

2.4.3 Adanya hubungan positif signifikan antara minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia (nilai ulangan umum semester 1 (satu)) siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh tahun ajaran 2002/2003.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III akan diuraikan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data. Secara keseluruhan diuraikan sebagai berikut :

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dan bersifat deskriptif. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti tidaknya hubungan itu (Arikunto, 1998 : 251). Peneliti melalui penelitian ini akan mengungkap ada tidaknya hubungan antara minat siswa mengikuti proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia (nilai ulangan umum bersama semester ganjil) tahun ajaran 2002/2003 siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh.

Penelitian ini merupakan penelitian kasus. Penelitian Kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayah maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit. Jika ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam (Arikunto, 1998 : 131).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dibatasi “sebagai kelompok obyek atau individu atau peristiwa yang menjadi perhatian peneliti, yang dikenai generalisasi penelitian (Gay via

Soewandi, 1996 : 1). Subyek penelitian yang menjadi populasi dapat berupa: manusia, wilayah, geografis, waktu, metode, hasil tes, kurikulum dan gejala-gejala lainnya (Ali *via* Soewandi, 1996 : 1).

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh tahun ajaran 2002/2003 yang terdiri atas 3 kelas. Masing-masing kelas berjumlah 40 siswa. Secara terinci dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1
Populasi penelitian

Nama Kelas	Populasi
II A	40
II B	40
II C	40

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dipakai untuk menyimpulkan menggeneralisasikan populasi asal pengambilan itu benar-benar mewakili populasi (Soewandi, 1996 : 1). Menurut Arikunto (1998 : 120) dalam menentukan jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari (a) kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana, (b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, (c) besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel lebih besar, hasilnya akan lebih banyak.. Apabila populasi kurang dari seratus maka dapat dijadikan penelitian populasi.

Jumlah populasi siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh sebanyak 120. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini 100 siswa yang berasal dari II A berjumlah 34 siswa, II B berjumlah 33 siswa, dan kelas II C berjumlah 33 siswa. Sedangkan sisanya 20 siswa. Dari 20 siswa tersebut diambil 15 siswa secara acak sebagai uji coba. Secara terinci sampel dalam penelitian ini adalah

Tabel 2
Sampel Penelitian

Nama Kelas	Sampel
II A	34
II B	33
II C	33

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah Teknik Sampling Random atau sampel acak dengan cara undian (Arikunto, 1998 : 120-124). Sampel diambil dari 3 kelas. Cara yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Membuat daftar populasi setiap kelas.
- b. Setiap nomor individu ditulis dalam kertas, dan digulung kemudian dimasukkan dalam botol atau kotak.
- c. Mengambil gulungan kertas sebanyak sampel yang di tentukan dalam setiap kelas.
- d. Nomor yang terambil itulah yang dijadikan sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan cara:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket hanya berbeda dalam bentuknya. Pada kuesioner pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat tanya sedangkan angket pertanyaan disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia (Gulo, 2002 :122). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003 diambil menggunakan angket yang berjumlah 30 pernyataan.

Angket tersebut diberikan kepada siswa kelas II yang dijadikan responden di SLTP Negeri 1 Samigaluh. Angket tersebut belum pernah diuji cobakan. Setelah angket tersebut disusun dan direvisi, langkah selanjutnya adalah membagikan angket kepada siswa yang dijadikan uji coba. Dan apabila angket tersebut belum valid, dilakukan uji coba lagi. Dalam penelitian ini dilakukan dua kali uji coba yaitu pada tanggal 23 dan 26 Oktober 2002. Dalam Uji coba pertama angket tersebut belum memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Setelah angket dinyatakan valid dan reliabilitas baru diadakan penelitian. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2002.

Penelitian pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 2002 dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama dilaksanakan di kelas II B selama 45 menit. Tahap kedua dilaksanakan di kelas II C selama 45 menit. Tahap ketiga dilaksanakan di kelas II A selama 45 menit. Pada saat pengisian angket siswa merasa senang

bahkan meminta dilaksanakan setiap semester (kesan pesan pada saat pengisian angket pada tanggal 30 Oktober 2002)

b.Tes

Tes ini merupakan ulangan umum semester 1 (satu) pada tanggal 19 Desember 2002. Nilai ulangan umum semester 1 (satu) tersebut diambil sebagai data variabel terikat.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen ialah alat untuk merekam informasi yang akan dikumpulkan. Banyak macam instrumen antara lain wawancara, kuesioner, tes, ceklis, observasi, angket dan lain-lain (Tayipnaps, 1989 : 75).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Jumlah butir soal terdiri dari tiga puluh pernyataan. Dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan karya Best yang disunting oleh Faisal dan Waseso (1982 :178) pengertian angket tertutup atau angket terbatas adalah angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawaban yang diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Tanda tertentu yang dimaksud adalah cek (V) atau silang (X).

Tiga puluh butir soal tersebut dengan kisi-kisi sebagai berikut :

- a. Nomor 1,2,3,4,13 indikator perasaan siswa terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- b. Nomor 5,6,7,8 indikator kegiatan diskusi di kelas atau kerja kelompok.
- c. Nomor 9,11,12,14,15 indikator partisipasi siswa pada saat belajar mengajar di kelas.

- d. Nomor 16,17,18,19,20 indikator partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia
- e. Nomor 23 indikator kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah.
- f. Nomor 10 indikator suasana kelas pada saat proses belajar mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas.
- g. Nomor 24, 25, 26,27,28,29,30 indikator usaha-usaha yang dilakukan siswa berkaitan dengan minat terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa dan Sastra Indonesia.

3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas yang dimaksud adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah (Arikunto, 1998 : 160).

Setelah dilakukan uji coba maka perlu diadakan uji validitas dari instrumen tersebut. Kesahihan (Validitas) dibatasi sebagai tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Suatu instrumen itu mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkap, mampu menebak dengan jitu sasaran yang ditebak (Hadi, 1990 : 1).

Menurut Hadi (1990 :21-28) untuk menganalisis kesahihan butir soal, penulis mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah 1 : menghitung skor faktor butir, yaitu menghitung skor faktor dari jumlah skor semua butir dalam faktor.

Langkah 2 : menghitung korelasi momen tangkar, yaitu menghitung korelasi momen tangkar skor butir (X) dengan skor faktor (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi momen tangkar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Korelasi momen tangkar

N : cacah subyek uji coba

$\sum X$: jumlah X (skor butir)

$\sum X^2$: jumlah X kuadrat

$\sum Y$: jumlah Y (skor faktor)

$\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat

$\sum XY$: jumlah perkalian (tangkar) X dan Y

Langkah 3 : menghitung korelasi bagian total yaitu mengoreksi korelasi momen tangkar r_{xy} menjadi korelasi bagian total r_{pq} . Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - (SB_x)}{\sqrt{\{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)\}}}$$

Keterangan :

r_{pq} : koefisien korelasi bagian total

r_{xy} : koefisien korelasi momen tangkar

SB_y : simpangan baku skor faktor

SB_x : simpangan baku skor butir

Untuk memperoleh Simpangan baku digunakan rumus :

$$SB = \sqrt{(JK/N-1)}$$

JK adalah jumlah kuadrat, diperoleh dengan rumus :

$$JK = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Langkah 4 : menguji taraf signifikansi r_{pq} . Derajat Bebas (db) yang digunakan untuk menghitung r_{pq} adalah $N-2$. Uji signifikansi yang dilakukan adalah uji signifikansi satu ekor taraf signifikansi 5 %

Langkah 5 : menggugurkan butir-butir yang tidak sah yaitu butir-butir yang tidak memenuhi kedua kaidah uji. Syarat butir-butir instrumen dinyatakan sah apabila r_{pq} adalah positif dan analisis peluang ralat p-nya adalah kurang dari 0,05 (5 %).

Uji coba putaran pertama dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2002.

Hasil uji validitas instrumen uji coba putaran pertama dapat dilihat dalam lampiran 7. Bahwa dari 40 pertanyaan dalam angket hanya 11 soal yang dinyatakan valid (nomor 1, 8, 18, 21, 23, 24, 26, 27, 29, 35). Sedangkan sisanya dinyatakan gugur dalam arti belum memenuhi uji validitas.

Sedangkan uji coba putaran kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2002. Hasil uji validitas instrumen uji coba putaran kedua dapat dilihat dalam lampiran 15. Dalam uji coba putaran kedua hanya dengan 30 pertanyaan setelah mendapat revisi dalam uji coba putaran yang pertama. Dari 30 pertanyaan tersebut 1 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 17. Nomor 17 peluang ralat p-nya lebih dari 5 %.

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen (keandalan butir instrumen)

Reliabilitas juga menunjukkan pada tingkat keterpercayaan dan yang disahkan untuk dapat dipercayai adalah datanya bukan semata-mata instrumennya (Arikunto, 1998: 171). Yang akan dianalisis keandalannya hanyalah butir-butir yang dinyatakan sah, bukan semua butir yang belum diuji kesahihannya. Jadi analisis keandalan butir harus didahului oleh analisis kesahihan butir.

Dalam penelitian ini menurut Hadi (1990 : 43) untuk mengetahui reliabilitas instrumen menggunakan Teknik Uji Keandalan Belah-Tengah. Untuk Uji Keandalan Belah-Tengah butir-butir faktor dianalisis di pecah menjadi dua masing-masing menjadi belah I dengan lambang X dan belah II dengan lambang Y. Dengan rumus korelasi momen tangkar dari person dan spearman brown.

$$\Gamma_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Rumus Spearman-Brown atau formula S-B sebagai berikut :

$$\Gamma_{gg} = \frac{2(r_{xy})}{(1 + r_{xy})}$$

Keterangan ;

r_{gg} : koefisien korelasi genap gasal

r_{xy} : koefisien korelasi momen tangkar

Apabila sudah diketahui hasil koefisien korelasi genap gasal, selanjutnya menguji taraf signifikansi koefisien korelasi genap-gasal (r_{gg}) tersebut. Karena dalam penelitian ini bahwa butir berkorelasi positif dengan faktor kompositnya, digunakan uji satu ekor (tabel r satu ekor). Cara menggunakan tabel r adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini uji keandalan digunakan taraf signifikansi 5 % untuk uji satu ekor.
2. Baca dari db itu ke kanan dan berhenti pada kolom signifikansi 5%, yang merupakan bilangan batas (nadir) untuk menerima atau menolak hipotesis.
3. Kesimpulan hasil uji hipotesis dengan kaidahnya adalah jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{batas} dan r_{hitung} tersebut positif, hipotesisnya (menyatakan bahwa butir berkorelasi positif dengan komposit faktornya) *diterima*. Jika lain hipotesisnya *ditolak* Untuk Derajat Bebas (db) untuk menguji r_{gg} adalah $dbr = N-2$

Hasil uji reliabilitas instrumen uji coba putaran pertama dapat dilihat dalam lampiran 8. Dalam uji keandalan digunakan taraf signifikan 5 % (satu ekor). Bahwa $r_{tabel} = 0,346$ sedangkan r_{gg} (koefisien korelasi genap gasal) = 0,1491. Oleh karena itu r_{gg} (koefisien korelasi genap gasal) = 0, 1491 di bawah r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa pertanyaan – pertanyaan dalam angket melalui uji keandalan/reliabilitas belah dua belum dinyatakan terandalkan.

Sedangkan uji reliabilitas instrumen uji coba putaran kedua dapat dilihat dalam lampiran 16. Dalam uji keandalan uji coba putaran kedua ini masih digunakan taraf signifikan 5 % (satu ekor). Bahwa $r_{tabel} = 0,346$ sedangkan r_{gg} (koefisien korelasi genap gasal) = 0,5417. Oleh karena $r_{gg} = 0,5417$ masih di atas $r_{tabel} = 0,346$ dapat disimpulkan bahwa pertanyaan – pertanyaan dalam angket melalui uji keandalan belah dua dinyatakan terandalkan.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Teknik Analisis Data Minat Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Semester 1 (satu) Tahun Ajaran 2002/2003.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 3.5.1.1 Editing, dilakukan untuk mengoreksi kelengkapan dan kesempurnaan angket.
- 3.5.1.2 Membagikan angket kepada siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh yang dinyatakan sebagai sampel.
- 3.5.1.3 Mengumpulkan data yang berupa jawaban dari angket.
- 3.5.1.4 Skoring, merupakan pemberian skor pada jawaban. Skor tersebut berupa angka. Angka 4 untuk jawaban selalu/sangat senang pilihan A. Angka 3 untuk jawaban sering/senang pilihan B. Angka 2 untuk jawaban kadang-kadang /kurang senang pilihan C. Angka 1 untuk jawaban tidak pernah/tidak senang pilihan D.
- 3.5.1.5 Setelah semua jawaban dari sampel diberi skor dan dilakukan penjumlahan kemudian dimasukkan ke dalam tabel (tabulasi).

3.5.1.6 Mengurutkan data dari skor tertinggi ke skor terendah.

3.5.1.7 Menghitung jumlah kelas (K)

Menurut (Sturges *via* Algifari, 1993 : 8) cara menentukan jumlah kelas menggunakan formula : $K = 1 + 3,33 \text{ Log } N$, yang menyatakan

K = jumlah kelas

N = banyaknya data observasi

3.5.1.8 Menghitung interval kelas (Ci/i)

Menurut Algifari (1993 : 9) formula yang digunakan untuk menghitung

besarnya kelas interval, yaitu $Ci/I = \frac{R}{K}$

Yang menyatakan bahwa :

Ci/i = interval kelas

R = range

K = jumlah kelas

Untuk menyatakan range (R) adalah

R = batas nyata atas – batas nyata bawah

3.5.1.9 Menyusun ke dalam Distribusi Skor

Skor	Frekuensi (f)	Deviasi (d)	fd	fd ²

3.6.1.10 Menentukan nilai rata-rata (M) dan simpangan baku (S)

Untuk menentukan nilai rata-rata (M) menurut Sudjana, (1990 : 124)

dengan menggunakan rumus :

$$M = u + i \left(\frac{\sum fd}{N} \right)$$

Sedangkan untuk menentukan S menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$S = i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left[\frac{\sum fd}{N}\right]^2}$$

3.6.1.11 Mengkonversikan nilai ke dalam skala 5

Tabel 3

Kriteria Skala 5

Skala 5	Skor Mentah	Kategori
4	M + 1,5 (S)	Sangat Berminat
3	M + 0,5 (S)	Berminat
2	M - 0,5 (S)	Cukup Berminat
1	M - 1,5 (S)	Kurang Berminat
0	Di bawah M-1,5 (S)	Tidak Berminat

3.6.1.12 Mengelompokkan minat siswa ke dalam tiga tingkatan

Tabel 4

Tingkatan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Patokan Skor Mentah	Tingkatan Minat
M + 1SD	Tinggi
M- 1SD	Cukup/Sedang
Di bawah M-1SD	Rendah

3.6.1.13 Membuat kesimpulan

3.6.2 Teknik Analisis Data Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia

Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh Selama Semester 1 (satu)

Tahun Ajaran 2002/2003.

Langkah-langkah analisis sebagai berikut :

3.6.2.1 Mengurutkan data nilai ulangan umum semester siswa dari nilai yang

tertinggi ke nilai terendah:

3.6.2.2 Menghitung jumlah kelas (K)

Cara menghitung jumlah kelas menurut (Sturges *via* Algifari, 1993 : 8)

dengan menggunakan formula : $K = 1 + 3,33 \text{ Log } N$

Yang menyatakan bahwa :

K = jumlah kelas

N = banyaknya data observasi

3.6.2.3 Menghitung interval kelas (Ci/i)

Menurut Algifari (1993 : 9) formula yang digunakan untuk menentukan

besarnya interval kelas, yaitu : $Ci/I = \frac{R}{K}$

Yang menyatakan bahwa :

Ci/i = interval kelas

R = range

K = jumlah kelas

3.6.2.4 Menyusun ke dalam Distribusi Skor

Skor	Frekuensi (f)	Deviasi(d)	fd	Fd ²

3.6.2.5 Menyusun nilai rata-rata (M) dan simpangan baku (S)

Untuk menentukan nilai rata-rata (M) menurut Sudjana (1990 : 124)

menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = u + i \left(\frac{\sum fd}{N} \right)$$

Sedangkan untuk menentukan Simpangan Baku (S) menurut Sudjana (1990 : 124) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left[\frac{\sum fd}{N}\right]^2}$$

3.6.2.5 Mengkonversikan nilai ke dalam Skala 5

Tabel 5

Kriteria Skala 5

Skala 5	Skor Mentah	Kategori
4	M + 1,5 (S)	Sangat Baik
3	M + 0,5 (S)	Baik
2	M – 0,5 (S)	Cukup Baik
1	M – 1,5 (S)	Kurang Baik
0	Di bawah M-1,5 (S)	Gagal

3.6.2.6 Mengelompokkan prestasi siswa ke dalam tiga tingkatan

Tabel 6

Tingkatan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa

Patokan Skor Mentah	Tingkatan Prestasi
M + 1SD	Tinggi
M-1SD	Cukup/Sedang
Di bawah M-1SD	Rendah

3.6.2.7 Membuat kesimpulan.

3.6.3 Teknik Analisis Data Hubungan Antara Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Semester 1 (satu) Tahun Ajaran 2002/2003.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

3.6.3.1 Editing

Editing dilakukan untuk mengoreksi kelengkapan dan kesempurnaan angket

3.6.3.2 Skoring

Skoring adalah pemberian skor pada jawaban selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah; atau pada jawaban sangat senang, senang, kurang senang, tidak senang. Skor tersebut diberikan secara berurut-urut berupa angka 4 untuk jawaban selalu/sangat senang pilihan A, 3 untuk jawaban sering/senang pilihan B, 2 untuk jawaban kadang-kadang /kurang senang pilihan C, 1 untuk jawaban tidak pernah/tidak senang pilihan D.

3.6.3.3 Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data ke dalam tabel, yaitu :

1. Data mentah dari angket minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

No	Inisial	Skor
1		
dst		

2. Data mentah prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia (nilai ulangan umum semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003).

No	Inisial	Skor
1		
dst		

3.6.3.4 Menyiapkan tabel perhitungan (tabel kerja)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY

3.6.3.5 Mencari koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat (r_{xy}) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Sudijono, 1987 : 193})$$

Keterangan

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor variabel bebas

ΣY = Jumlah skor variabel terikat

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y

R_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat

3.6.3.6 Memberikan interpretasi

Memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi antara variabel terikat dan variabel bebas (r_{xy}) dengan terlebih dahulu merumuskan Hipotesa Alternatif (H_a) dan hipotesa Nol (H_0). Selanjutnya penulis menguji kedua hipotesa tersebut dengan membandingkan besarnya r_{xy} dengan r_{tabel} . Besarnya r_{tabel} tercantum dalam Tabel Nilai “r” Product Moment (lampiran 22). Terlebih dahulu dengan memperhitungkan derajat bebas (db). Apabila koefisien korelasi (r_{xy}) lebih besar daripada r_{tabel} , H_0 ditolak. Sehingga terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y; sebaliknya H_a diterima karena terbukti kebenarannya. Apabila koefisien korelasi (r_{xy}) lebih kecil daripada r_{tabel} maka H_a di tolak. Dengan demikian tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y; sebaliknya H_0 disetujui.

3.6.3.7 Uji tes signifikansi

Untuk menunjukkan bahwa suatu hubungan memang sejati, bahwa r bukan nol di gunakan tes signifikansi (Best, 1982 : 381) . Tes signifikansi koefisien korelasi (r) ditetapkan dengan digunakan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

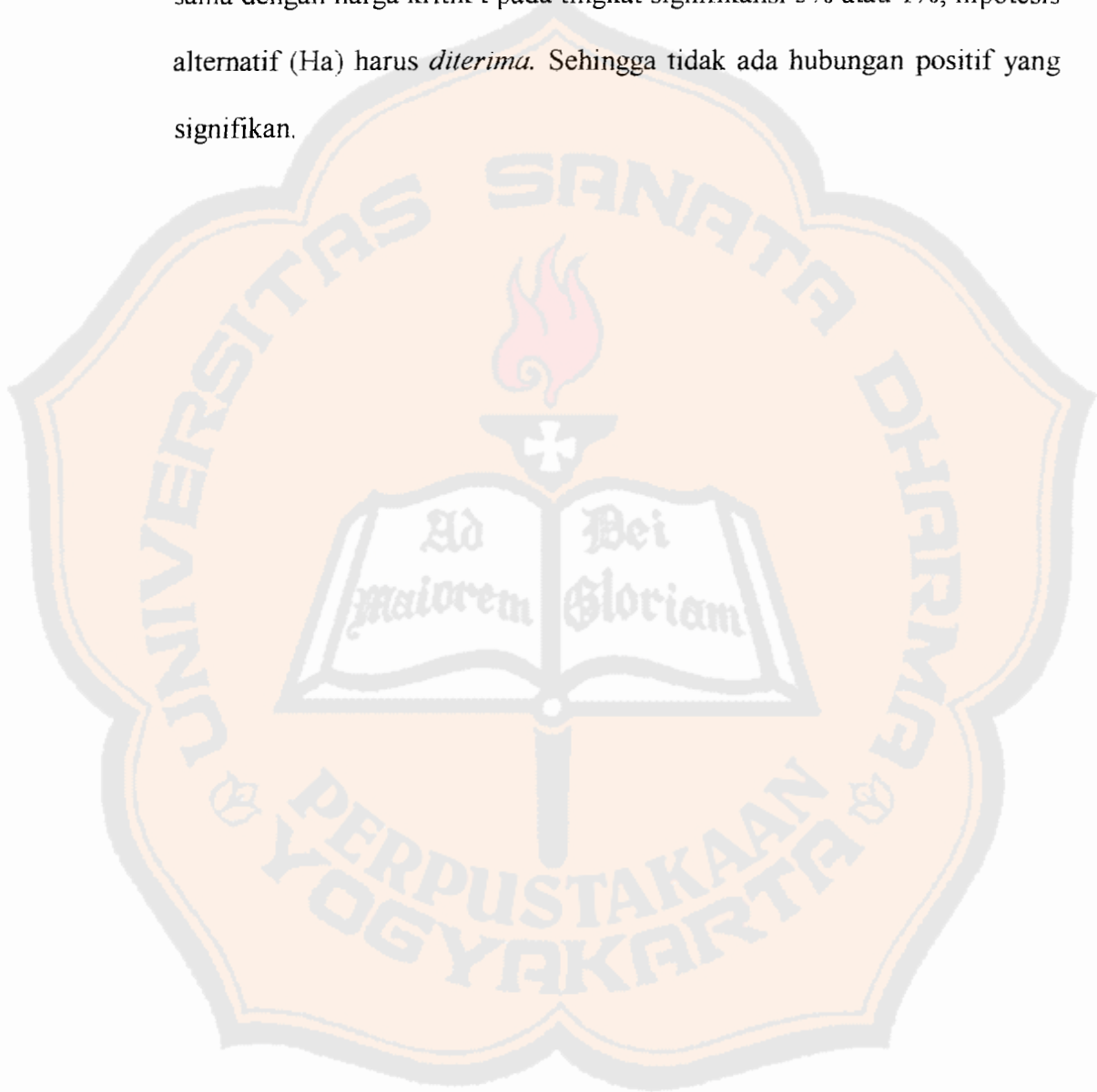
Keterangan :

t = tingkat signifikan korelasi

r = koefisien korelasi

n = jumlah subyek

Pada tes dua ekor dengan tingkat signifikansi 5% atau 1% hipotesis nihil (H_0) *ditolak* apabila harga t_{hitung} melebihi harga t_{tabel} . Dengan demikian ada hubungan positif yang signifikan. Sebaliknya t_{hitung} lebih kecil atau tidak sama dengan harga kritik t pada tingkat signifikansi 5% atau 1%, hipotesis alternatif (H_a) harus *diterima*. Sehingga tidak ada hubungan positif yang signifikan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini diuraikan deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan. Subbab deskripsi data diuraikan data prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia dan data minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Selanjutnya dalam pengujian hipotesis dianalisis tiga hipotesis. Sub bab pembahasan diuraikan hasil perhitungan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia, perhitungan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, dan hubungan antara minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1(satu) tahun ajaran 2002/2003. Secara lengkap diuraikan di bawah ini.

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nilai atau prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nilai ulangan umum semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003. UUS 1 (satu) dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2002. Nilai tertinggi 8,56 dan nilai terendah 6,00. Secara keseluruhan nilai atau prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia terlampir dalam lampiran 19.

4.1.2 Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Deskripsi data yang kedua adalah berupa penjumlahan skordari angket. Skor diperoleh siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian. Hasil penjumlahan menunjukkan bahwa skor tertinggi 116 dan skor terendah 50. Penelitian

dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2002. Penjumlahan skor dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi minat dan prestasi siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003 dan seberapa besar hubungan antara minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia.

4.2 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dalam sub bab ini akan dianalisis mengenai (a) seberapa tinggi minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003, (b) seberapa tinggi prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003, dan (c) bagaimana hubungan antara minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia. Hasil penelitian sebagai berikut :

4.2.1 Minat Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Selama Semester 1 (satu) Tahun Ajaran 2002/2003

4.2.1.1 Urutan data minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003 dari skor tertinggi ke skor terendah.

Tabel 7
Urutan Data Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	116	26	86	51	78	76	72
2	105	27	85	52	78	77	71
3	103	28	85	53	78	78	71
4	100	29	85	54	78	79	71
5	99	30	84	55	78	80	71
6	98	31	84	56	77	81	71
7	98	32	84	57	77	82	68
8	97	33	83	58	77	83	68
9	95	34	83	59	77	84	68
10	95	35	83	60	76	85	67
11	93	36	83	61	76	86	67
12	92	37	83	62	76	87	67
13	91	38	82	63	76	88	66
14	91	39	82	64	76	89	66
15	90	40	81	65	75	90	65
16	90	41	81	66	75	91	65
17	90	42	81	67	75	92	65
18	89	43	80	68	75	93	63
19	89	44	80	69	75	94	63
20	89	45	80	70	74	95	63
21	89	46	80	71	73	96	62
22	88	47	79	72	73	97	59
23	87	48	79	73	73	98	59
24	87	49	79	74	73	99	58
25	87	50	79	75	72	100	50



4.2.1.2 Jumlah Kelas (K)

Untuk mengetahui jumlah kelas, digunakan formula : $K = 1 + 3,33 \text{ Log } N$

Jadi $K = 1 + 3,33 \text{ Log } N$

$$K = 1 + 3,33 \text{ Log } 100$$

$$= 1 + 3,33 \cdot 2$$

$$= 1 + 6,66$$

$$= 7,66$$

dengan demikian diperoleh jumlah kelas 7,66 dibulatkan menjadi 8.

4.2.1.3 Interval Kelas (Ci/i)

Untuk mengetahui interval kelas (Ci/i) digunakan formula : $Ci/i = \frac{R}{K}$

$$R = 116 - 50$$

$$= 66$$

$$K = 8$$

$$Ci/i = \frac{66}{8}$$

$$= 8,25$$

Jadi interval kelas minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003 adalah 8,25 kemudian hasil perhitungan dibulatkan menjadi 8.

4.2.1.4 Memasukkan ke dalam tabel distribusi skor

Tabel 8
Distribusi Skor
Minat Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Selama Semester 1 (satu) Tahun Ajaran 2002/2003

Skor	Frekuensi (f)	Deviasi (d)	fd	Fd ²
108-116	1	4	4	16
99-107	4	3	12	32
90-98	12	2	24	90
81-89	25	1	25	25
72-80	34	0	0	0
63-71	19	-1	-19	19
54-62	4	-2	-8	16
45-55	1	-3	-3	9
N	100		$\sum = 35$	$\sum = 169$

4.2.1.5 Menentukan nilai rata-rata (M) dan simpangan baku (S)

Nilai rata-rata (M) minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003 dengan digunakan formula sebagai berikut :

$$M = u + Ci/i \left[\frac{\sum fd}{N} \right]$$

$$= 76 + 8 \left[\frac{35}{100} \right]$$

$$= 76 + \left[\frac{280}{100} \right]$$

$$= 76 + 2,8$$

$$= 78,8$$

Jadi nilai rata-rata (M) minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003 adalah 78,8 kemudian dibulatkan menjadi 79.

Untuk mengetahui simpangan baku (S) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left[\frac{\sum fd}{N} \right]^2}$$

$$= 8 \sqrt{\frac{169}{100} - \left[\frac{35}{100} \right]^2}$$

$$= 8 \sqrt{\frac{169}{100} - \left[\frac{1225}{10000} \right]}$$

$$= 8 \sqrt{1,69 - 0,1225}$$

$$= 8 \sqrt{1,5675}$$

$$= 8 \cdot 1,25$$

$$= 10$$

Jadi simpangan baku (S)-nya adalah 10.

4.2.1.6 Mengkonversikan ke dalam skala 5

Tabel 9
Kriteria Skala 5

Skala 5	Skor Mentah
4	$M + 1,5 (S) \rightarrow 79 + 1,5 (10) = 94$
3	$M + 0,5 (S) \rightarrow 79 + 0,5 (10) = 84$
2	$M - 0,5 (S) \rightarrow 79 - 0,5 (10) = 74$
1	$M - 1,5 (S) \rightarrow 79 - 1,5 (10) = 64$
0	\rightarrow Di bawah $79 - 1,5 (10) = 64$

Kelompok Nilai	Skala 5	Kategori
94 – 116	4	Sangat Berminat
84 – 93	3	Berminat
74 – 83	2	Cukup berminat
64 - 73	1	Kurang Berminat
50 - 63	0	Tidak Berminat

Dari tabel 9 diperoleh nilai kriteria skala 5. Rincian hasil perhitungan minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 10
 Hasil Perhitungan Minat Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Selama Semester 1 (satu) Tahun Ajaran 2002/2003

Kelompok nilai	Frekuensi	Skala 5	Kategori	FR (%)
94 -116	10	4	Sangat Berminat	10
84-93	22	3	Berminat	22
74-83	38	2	Cukup Berminat	38
64-73	22	1	Kurang Berminat	22
di bawah 64	8	0	Tidak Berminat	8

Bersumber dari perhitungan data angket minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, diperoleh data sebagai berikut :

Dari seratus siswa, 10siswa (=10%) dengan kelompok nilai antara 94 sampai dengan 116 dinyatakan masuk kategori *sangat berminat*. Dua puluh dua siswa (=22%) dinyatakan masuk kategori *berminat* dengan kelompok nilai antara 84 sampai dengan 93. Sedangkan 38 siswa (=38%) kategori *cukup berminat* dengan kelompok nilai antara 74 sampai dengan 83. Dua puluh dua siswa (=22%) dinyatakan masuk dalam kategori *kurang berminat* dengan kelompok nilai 64 sampai dengan 75. Sedangkan yang *tidak berminat* sebesar 8 siswa (8%) kelompok nilai 50 sampai dengan 63.

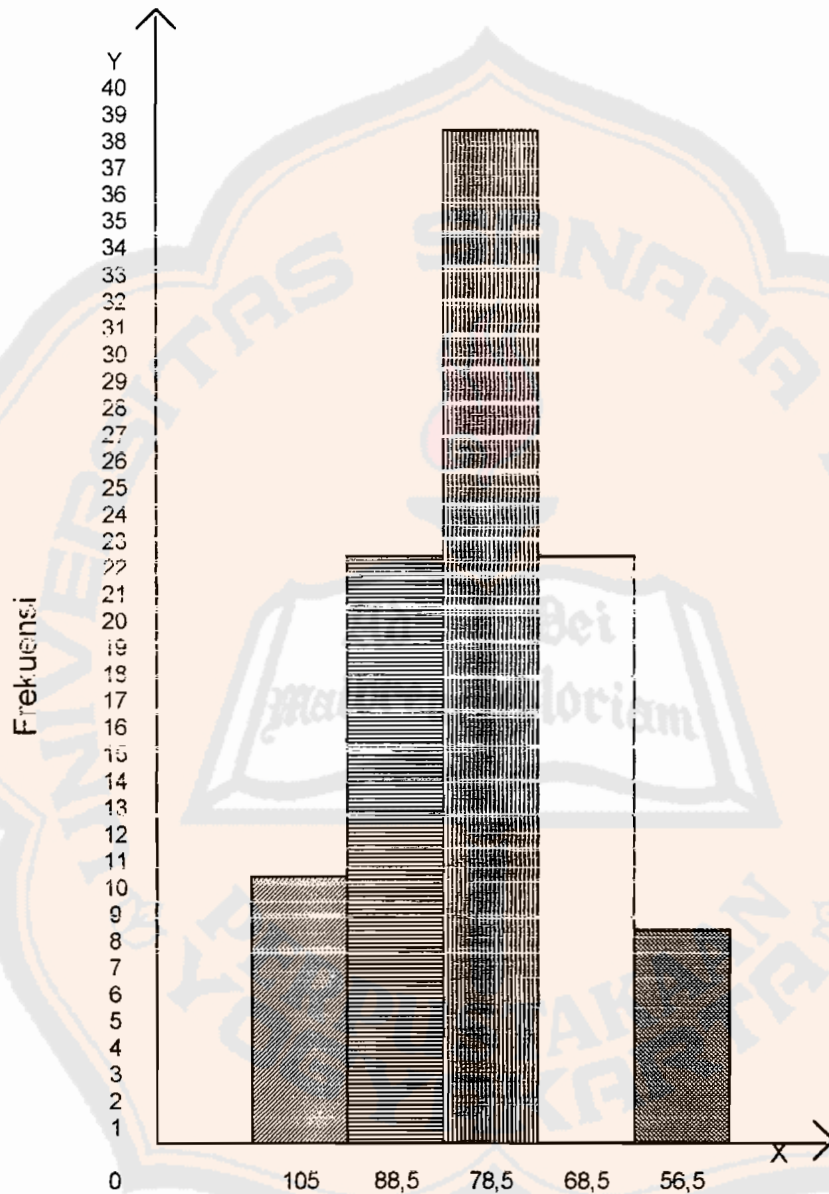
Dengan demikian siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh yang mempunyai minat *tinggi* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1(satu) tahun ajaran 2002/2003 sebanyak 21%. Siswa yang mempunyai minat *cukup* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia

sebesar 60%. Dan siswa yang mempunyai minat *rendah* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebanyak 19%.






Untuk mempermudah pemahaman digunakan histogram. Histogram adalah suatu grafik yang berbentuk beberapa segi empat (Hadi, 1984 :18). Hasil perhitungan minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh selama semester I(satu) tahun ajaran 2002/2003 disajikan melalui grafik no 1 sebagai berikut:



Grafik No. 1
Histogram Frekuensi Minat Siswa Kelas II SLTP Negeri 1
Samigaluh terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
Selama Semester 1 (satu) Tahun Ajaran 2002 / 2003



Keterangan :

- | | |
|---|-------------------|
|  | : Sangat berminat |
|  | : Berminat |
|  | : Cukup Berminat |
|  | : Kurang Berminat |
|  | : Tidak Berminat |

4.2.2 Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa Kelas II SLTP

Negeri 1 Samigaluh Selama Semester 1 (satu) Tahun Ajaran 2002/2003

4.2.2.1 Urutan data skor ulangan umum semester 1 (satu) tahun ajaran

2002/2003 siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh

Tabel 11
Skor Ulangan Umum Semester 1 (satu) dari Skor Tertinggi ke Skor Terendah

No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	8,56	22	7,34	43	6,96	64	6,54
2	8,44	23	7,32	44	6,92	65	6,54
3	8,24	24	7,32	45	6,98	66	6,48
4	8,12	25	7,30	46	6,88	67	6,46
5	8,00	26	7,28	47	6,88	68	6,46
6	7,88	27	7,22	48	6,86	69	6,46
7	7,72	28	7,22	49	6,84	70	6,40
8	7,70	29	7,20	50	6,84	71	6,38
9	7,70	30	7,18	51	6,80	72	6,36
10	7,70	31	7,18	52	6,80	73	6,34
11	7,68	32	7,16	53	6,78	74	6,32
12	7,64	33	7,16	54	6,78	75	6,32
13	7,62	34	7,14	55	6,76	76	6,36
14	7,56	35	7,12	56	6,74	77	6,24
15	7,42	36	7,12	57	6,72	78	6,24
16	7,42	37	7,12	58	6,70	79	6,24
17	7,40	38	7,10	59	6,70	80	6,24
18	7,40	39	7,10	60	6,64	81	6,22
19	7,38	40	7,06	61	6,60	82	6,22
20	7,34	41	7,04	62	6,60	83	6,20
21	7,34	42	7,02	63	6,60	84	6,10

85	6,10	89	6,08	93	6,00	97	6,00
86	6,10	90	6,06	94	6,00	98	6,00
87	6,10	91	6,06	95	6,00	99	6,00
88	6,08	92	6,02	96	6,00	100	6,00

4.2.2.2 Jumlah Kelas (K)

Untuk mengetahui jumlah kelas digunakan rumus sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,33 \text{ Log } N$$

$$\text{Jadi } K = 1 + 3,33 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,33 \text{ Log } 100$$

$$= 1 + 3,33 \cdot 2$$

$$= 1 + 6,66$$

$$= 7,66$$

Dengan demikian diperoleh jumlah kelas 7,66 dan dibulatkan menjadi 8.

4.2.2.3 Interval Kelas (Ci/i)

Menentukan interval kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ci/i = \frac{R}{K}$$

$$\text{Di mana } R = 8,56 - 6,00$$

$$= 2,56$$

$$K = 8$$

$$Ci/i = \frac{2,56}{8}$$

$$= 0,32$$

Dengan demikian interval kelas (Ci/i) prestasi belajar bahasa dan sastra

Indonesia adalah 0,32

4.2.2.4 Memasukkan ke dalam tabel distribusi skor

Tabel 12
Distribusi Skor
Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa Kelas II SLTP Negeri 1
Samigaluh Selama Semester I (satu) Tahun Ajaran 2022/2003

Skor	Frekuensi (f)	Deviasi (d)	fd	Fd ²
8,24 < 8,56	3	6	18	108
7,91 < 8,23	2	5	10	50
7,58 < 7,90	8	4	32	128
7,22 < 7,54	15	3	45	135
6,89 < 7,21	17	2	34	68
6,56 < 6,88	18	1	18	18
6,22 < 6,54	19	0	0	0
5,89 < 6,21	18	-1	-18	18
N	100		∑ = 139	∑ = 525

4.2.2.5 Menentukan nilai rata-rata (M) dan simpangan baku (S)

Untuk mengetahui nilai rata-rata (M) prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003 digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= u + Ci/i \left[\frac{\sum fd}{N} \right] \\
 &= 6,38 + 0,32 \left[\frac{139}{100} \right] \\
 &= 6,38 + \left[\frac{44,48}{100} \right] \\
 &= 6,38 + 0,4448 \\
 &= 6,8248
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata (M) prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh selama semester I (satu) tahun ajaran 2002/2003 adalah 6,8248 dibulatkan menjadi 7.

Sedangkan untuk mengetahui simpangan baku (S) digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S &= ci/i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left[\frac{\sum fd}{N} \right]^2} \\ &= 0,32 \sqrt{\frac{525}{100} - \left[\frac{139}{100} \right]^2} \\ &= 0,32 \sqrt{\frac{525}{100} - \frac{19321}{10000}} \\ &= 0,32 \sqrt{5,25 - 1,9321} \\ &= 0,32 \cdot 1,821510362 \\ &= 0,582883315 \\ &= 0,58 \end{aligned}$$

Jadi simpangan baku dari prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh selama semester I (satu) tahun ajaran 2002/2003 adalah 0,58

4.2.2.6 Mengkonversikan nilai rata-rata (M) dan simpangan baku (S) ke dalam skala 5

Tabel 13
Kriteria Standar Skala 5

Skala 5	Skor Mentah
4	$M + 1,5 (S) \rightarrow 7 + 1,5 (0,58) = 7,87$
3	$M + 0,5 (S) \rightarrow 7 + 0,5 (0,58) = 7,29$
2	$M - 0,5 (S) \rightarrow 7 - 0,5 (0,58) = 6,71$
1	$M - 1,5 (S) \rightarrow 7 - 1,5 (0,58) = 6,13$
0	Di bawah $M - 1,5 (S) \rightarrow 7 - 1,5 (0,58) = 6,13$

Kelompok Nilai	Skala 5	Kategori
$7,87 < 8,56$	4	Baik Sekali
$7,29 < 7,86$	3	Baik
$6,71 < 7,28$	2	Cukup Baik
$6,13 < 6,70$	1	Kurang Baik
$6,00 < 6,12$	0	Gagal

Secara keseluruhan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh selama semester 1(satu) tahun ajaran 2002/2003 digambarkan melalui tabel di bawah ini :

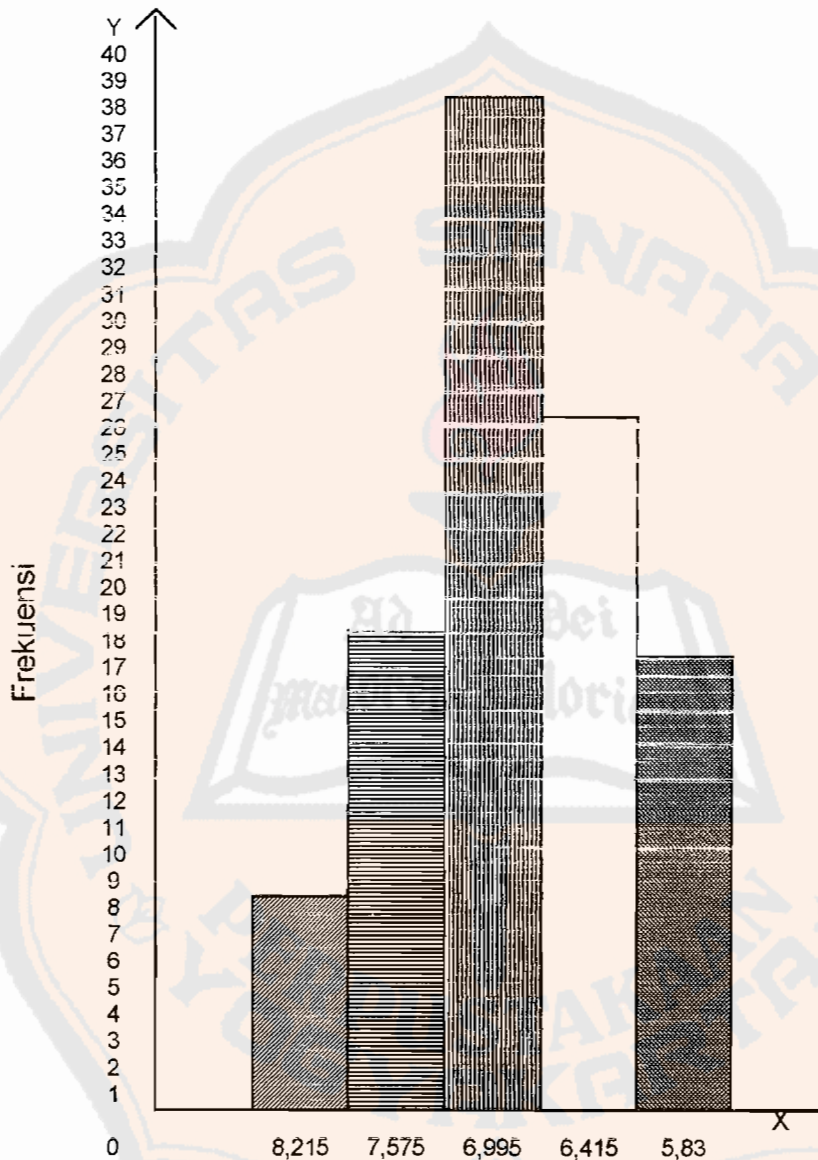
Tabel 14
 Hasil Perhitungan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh Selama Semester I (satu) Tahun Ajaran 2002/2003

Kelompok Nilai	Frekuensi	Skala 5	Kategori	FR (%)
7,87 < 8,56	6	4	Sangat Baik	6
7,29 < 7,86	19	3	Baik	19
6,71 < 7,28	32	2	Cukup Baik	32
6,13 < 6,70	26	1	Kurang Baik	26
6,00 < 6,12	17	0	Gagal	17

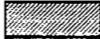




Dalam penelitian ini dari seratus siswa yang memperoleh nilai 7,87 sampai dengan 8,56 kategori prestasi *baik sekali* berjumlah 6 siswa (=6%). Sembilan belas siswa (=19%) memperoleh nilai 7,29 sampai dengan 7,86 kategori prestasi *baik*. Tiga puluh dua siswa (=32%) mendapat nilai 6,71 sampai dengan 7,28 kategori prestasi *cukup baik*. Siswa yang memperoleh nilai antara 6,13 sampai dengan 6,70 kategori *kurang baik* berjumlah 26 siswa (=26%). Dan siswa yang gagal berjumlah 17 siswa (=17%) dengan kelompok nilai antara 6,00 sampai dengan 6,12.

Dengan demikian siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh yang mempunyai prestasi *tinggi* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebesar 0%. Siswa yang mempunyai prestasi *cukup* sebesar 69%. Dan siswa yang mempunyai prestasi *rendah* sebesar 36%. Untuk memudahkan pemahaman terhadap tabel di atas digunakan histogram. Gambaran histogram sebagai berikut :

Grafik No. 2
Histogram Frekuensi Minat Siswa Kelas II SLTP Negeri 1
Samigaluh terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
Selama Semester 1 (satu) Tahun Ajaran 2002 / 2003



Keterangan :

-  : Sangat Baik
-  : Baik
-  : Cukup Baik
-  : Kurang Baik
-  : Gagal

4.2.3 Hubungan Antara Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk menghitung hubungan tersebut digunakan rumus Product Moment

Person sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ (Sudijono, 1987: 193)}$$

Setelah angka yang diperlukan diperoleh, dapat dihitung dengan rumus di atas sebagai berikut :

Diketahui : N = 100

$$\sum X = 7939$$

$$\sum X^2 = 642699$$

$$\sum Y = 684,96$$

$$\sum Y^2 = 4729,7544$$

$$\sum XY = 58180,34$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{100.58180,34 - (7939)(684,96)}{\sqrt{\{100.642699 - (7939)^2\} \{100.4729,7544 - (684,96)^2\}}} \\ &= \frac{5818034 - 5437897,44}{\sqrt{\{64269900 - 63027721\} \{472975,44 - 469170,2016\}}} \\ &= \frac{380136,56}{\sqrt{\{1242179\} \{3805,2384\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{380136,56}{\sqrt{4726787230}} \\
 &= \frac{380136,56}{68751,63438} \\
 &= 5,529127612 \rightarrow 5,529
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus product moment diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 5,529. Rumusan Hipotesis alternatif (H_a) adalah ada hubungan positif yang signifikan antara minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003. Sedangkan Hipotesis Nol (H_0) adalah tidak ada hubungan antara minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003.

Selanjutnya penulis menguji kedua hipotesis tersebut. Kemudian membandingkan besarnya koefisien korelasi (r_{xy}) dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam tabel nilai "r" product moment. Dengan memperhitungkan db-nya. $db = N - 2 = 100 - 2 = 98$. Ternyata db 98 tidak terdapat dalam tabel, penulis memakai df terdekat yaitu 100.

Dengan db sebesar 100 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,195; sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,254. Ternyata koefisien korelasi (r_{xy}) yang besarnya = 5,529 adalah *jauh lebih besar* daripada r_{tabel} , *Hipotesa nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima*. Dengan demikian terdapat korelasi positif yang signifikan antara minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh

terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1(satu) tahun ajaran 2002/2003.

Setelah diperoleh nilai r yang signifikan kemudian dilakukan uji t untuk mengetahui hubungan antara minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia signifikan atau non signifikan. Digunakan rumus (Best, 1982 :381) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil Perhitungan dengan menggunakan rumus di atas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{5,529\sqrt{100-2}}{\sqrt{1-5,529^2}} \\ &= \frac{5,529\sqrt{98}}{\sqrt{1-30,569}} \\ &= \frac{5,529.9,899}{\sqrt{-29,569}} \\ &= \frac{54,731571}{0} \\ &= 54,731 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh t sebesar 54,731. Dengan menggunakan db = N-2 = 100-2 = 98 (Konsultasi tabel Nilai “t”) Dengan db sebesar 98, diperoleh harga kritik “t” pada tes 2 ekor dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 1,984 dan pada tingkat signifikansi 1% sebesar 2,627. Dengan demikian t jauh lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 1,984 < 54,731 > 2,627. Karena itu

Ho ditolak. Ini berarti antara kedua variabel X dan Y terdapat hubungan yang signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara siswa yang *sangat berminat, berminat* dengan siswa yang mempunyai prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia *sangat baik, baik* dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Diketahui : N = 10

$$\sum X = 924$$

$$\sum X^2 = 86222$$

$$\sum Y = 78,58$$

$$\sum Y^2 = 619,0244$$

$$\sum XY = 7291,52$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{10 \cdot 7291,52 - (924)(78,58)}{\sqrt{\{10 \cdot 86222 - (924)^2\} \{10 \cdot 619,0294 - (78,58)^2\}}} \\ &= \frac{79215,2 - 72607,92}{\sqrt{\{862220 - 853776\} \{6190,244 - 6174,8164\}}} \\ &= \frac{6607,28}{\sqrt{\{8444\} \{15,4276\}}} \\ &= \frac{6607,28}{\sqrt{130270,6544}} \\ &= \frac{6607,28}{360,9302625} \\ &= 18,30 \end{aligned}$$

Rumusan Hipotesis Alternatifnya (*Ha*) ada hubungan positif yang signifikan antara siswa yang *sangat berminat, berminat* terhadap pembelajaran

bahasa dan sastra Indonesia dengan siswa yang mempunyai prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia *sangat baik, baik* selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003. Hipotesis Nol (H_0) tidak ada hubungan positif yang signifikan antara siswa yang *sangat berminat, berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan siswa yang mempunyai prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia *sangat baik, baik* selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003. Analisis hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya koefisien korelasi (r_{xy}) dengan besarnya r_{tabel} . Dengan menggunakan db 8. Dengan db 8 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,632 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,765. Ternyata r_{xy} (yang besarnya =18,30) lebih besar dari pada r_{tabel} , dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk mengetahui harga “r” memang sejati dilakukan uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{18,30\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-18,30^2}} \\
 &= \frac{18,30\sqrt{8}}{\sqrt{1-334,89}} \\
 &= \frac{18,30 \cdot 2,82}{\sqrt{-333,89}} \\
 &= \frac{51,606}{0} \\
 &= 51,606
 \end{aligned}$$

Hasil uji t sebesar 5,529. Kemudian di konsultasikan dengan t_{tabel} dengan db 8 sebesar 1,860 pada tingkat signifikansi 5% dan pada tingkat signifikansi 1% sebesar 2,896. Ternyata nilai t masih lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $1,860 < 5,529 < 2,896$. Berarti memang H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi antara kedua variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan baik pada taraf 1% maupun 5%.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis dan pengujian hipotesis sehingga diperoleh hasil perhitungan, dalam sub bab ini dilakukan pembahasan. Dengan rumusan hipotesis : (a) Siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh mempunyai minat tinggi terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003, (b) Siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh mempunyai prestasi tinggi selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003, (c) Adanya hubungan positif signifikan antara minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003.

Hasil analisis untuk hipotesis pertama diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Dari sejumlah 100 siswa yang dijadikan sampel 10 siswa (=10%) dinyatakan masuk standar 4 dengan kelompok nilai antara 94 sampai dengan 116 kategori *sangat berminat*.
- b. Dua puluh dua (=22%) dinyatakan masuk standar 3 dengan kelompok nilai antara 84 sampai dengan 93 kategori *berminat*.

- c. Tiga puluh delapan (=38%) dinyatakan masuk standar 2 dengan kelompok nilai antara 74 sampai dengan 83 kategori *cukup berminat*.
- d. Dua puluh dua siswa (22%) untuk standar 1 dengan kelompok nilai antara 64 sampai dengan 73 kategori *kurang berminat*.
- e. Delapan siswa (8%) dinyatakan masuk standar 0 dengan kelompok nilai antara 50 sampai dengan 50 kategori *tidak berminat*.

Dengan demikian siswa yang mempunyai minat tinggi terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebesar 21%. Sedangkan siswa yang mempunyai minat cukup atau sedang sebesar 19%. Dan siswa yang mempunyai minat rendah sebesar 19%. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003 adalah *cukup*.

Sedangkan hasil analisis untuk hipotesis kedua diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Enam siswa (=6%) masuk standar 4 dengan kelompok nilai $7,87 < 8,56$ kategori prestasi *baik sekali*.
- b. Sembilan belas siswa (=19%) masuk standar 3 dengan kelompok nilai $7,29 < 7,86$ kategori *prestasi baik*.
- c. Tiga puluh dua siswa (=32%) masuk standar 2 kelompok nilai $6,71 < 7,28$ kategori *cukup baik*.
- d. Dua puluh enam (=26%) masuk standar 1 kelompok nilai $6,13 < 6,70$ kategori *kurang baik*.

- e. Tujuh belas siswa (=17%) masuk standar 0 kelompok nilai $6,00 < 6,12$ kategori *gagal*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia tinggi sebesar 0%. Sedangkan siswa yang mempunyai prestasi belajar cukup sebesar 69%. Siswa yang mempunyai prestasi belajar kurang /rendah sebesar 31%. Dengan demikian bahwa siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh mempunyai prestasi belajar *cukup*.

Untuk hipotesis ketiga berdasarkan analisis dengan rumus korelasi product moment diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}). Besarnya koefisien korelasi kemudian dibandingkan dengan besarnya r_{tabel} dalam tabel nilai "r" product moment dengan memperhitungkan db-nya.

Dengan df sebesar 98 dan tidak ada dalam tabel, digunakan df yang mendekati yaitu 100. Dari df 100 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,195; sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,254. Ternyata r_{xy} (yang besarnya = 5,529) adalah jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (yang besarnya 0,195 dan 0,254).

Karena r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} maka H_0 yang berbunyi tidak ada hubungan positif yang signifikan antara minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) *ditolak*. Dan H_a yang berbunyi ada hubungan positif yang signifikan antara minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun

ajaran 2002/2003 *diterima*. Berarti terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003.

Secara terinci frekuensi dan persentase minat siswa dan prestasinya dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 15

Tabel Frekuensi dan Persentase Minat Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Selama Semester 1 (satu) Tahun Ajaran 2002/2003

Minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia	Prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Berminat (10 siswa)	Sangat Baik	2	20
	Baik	1	10
	Cukup Baik	2	20
	Kurang Baik	4	40
	Gagal	1	10
Berminat (22 siswa)	Sangat Baik	2	9,0
	Baik	5	22,8
	Cukup Baik	8	36,3
	Kurang Baik	4	18,2
	Gagal	3	13,7
Cukup Berminat (38 siswa)	Sangat Baik	0	0
	Baik	6	15,7
	Cukup Baik	16	42,2
	Kurang Baik	12	31,6
	Gagal	4	10,5

Kurang Berminat (22siswa)	Sangat Baik	2	9,0
	Baik	6	27,3
	Cukup Baik	4	18,3
	Kurang Baik	4	18,2
	Gagal	6	27,3
Tidak Berminat (8 siswa)	Sangat Baik	0	0
	Baik	1	12,5
	Cukup Baik	2	25
	Kurang Baik	2	25
	Gagal	3	37,5

Paragraf di atas merupakan pembahasan hasil penelitian untuk hipotesis ketiga secara umum. Dalam paragraf ini dibahas mengenai hubungan antara siswa yang *sangat berminat, berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan siswa yang mempunyai prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia *sangat baik, baik*. Dengan db sebesar 8. Ddiperoleh r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 1,860 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,896. Ternyata r_{xy} antara variabel X dan variabel Y yang diperoleh dari perhitungan adalah *lebih besar* dari pada r_{tabel} ($1,860 < 51,606 > 2,896$). Karena r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} , maka H_0 yang berbunyi tidak ada hubungan positif yang signifikan antara siswa yang *sangat berminat, berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan siswa yang mempunyai prestasi belajar *sangat baik, baik ditolak*. Dan H_a yang berbunyi ada hubungan positif yang signifikan antara siswa yang *sangat berminat, berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan siswa yang mempunyai prestasi *sangat baik, baik diterima*.

Untuk siswa yang *sangat berminat, berminat* tidak semuanya dari siswa yang mempunyai prestasi *sangat baik, baik*. Hanya 10 siswa dari 100 siswa *sangat berminat, berminat* dan mempunyai prestasi *sangat baik, baik*.

Dari analisis di atas ditemukan dua permasalahan. Permasalahan tersebut (1) ada beberapa siswa yang *sangat berminat, berminat* dan *cukup berminat* tetapi mempunyai prestasi belajar bahasa Indonesia *kurang baik, gagal*, (2) beberapa siswa *kurang berminat, tidak berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia tetapi mempunyai prestasi belajar *sangat baik, baik*.

Untuk siswa yang *sangat berminat, berminat, cukup berminat* mereka mempunyai prestasi yang *sangat baik, baik, cukup baik* hal tersebut memang seharusnya. Berdasarkan analisis penulis melalui angket untuk siswa yang *sangat berminat, berminat* dan *cukup berminat* mempunyai prestasi *kurang baik, gagal* disebabkan oleh beberapa hal. Sebab-sebab tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Lima siswa (dengan inisial RM, AP, NR, BS, DA) *sangat berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia tetapi mempunyai prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia *kurang baik, gagal*.
 - a. Siswa kurang tertarik untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas pada saat pelajaran bahasa dan sastra Indonesia .
 - b. Siswa kadang-kadang datang berkonsultasi mengenai tugas-tugas yang dikerjakan .
 - c. Siswa kadang-kadang mengulang materi pada saat di rumah.
 - d. Siswa kadang-kadang berusaha melengkapi catatan dengan meminjam pada teman.



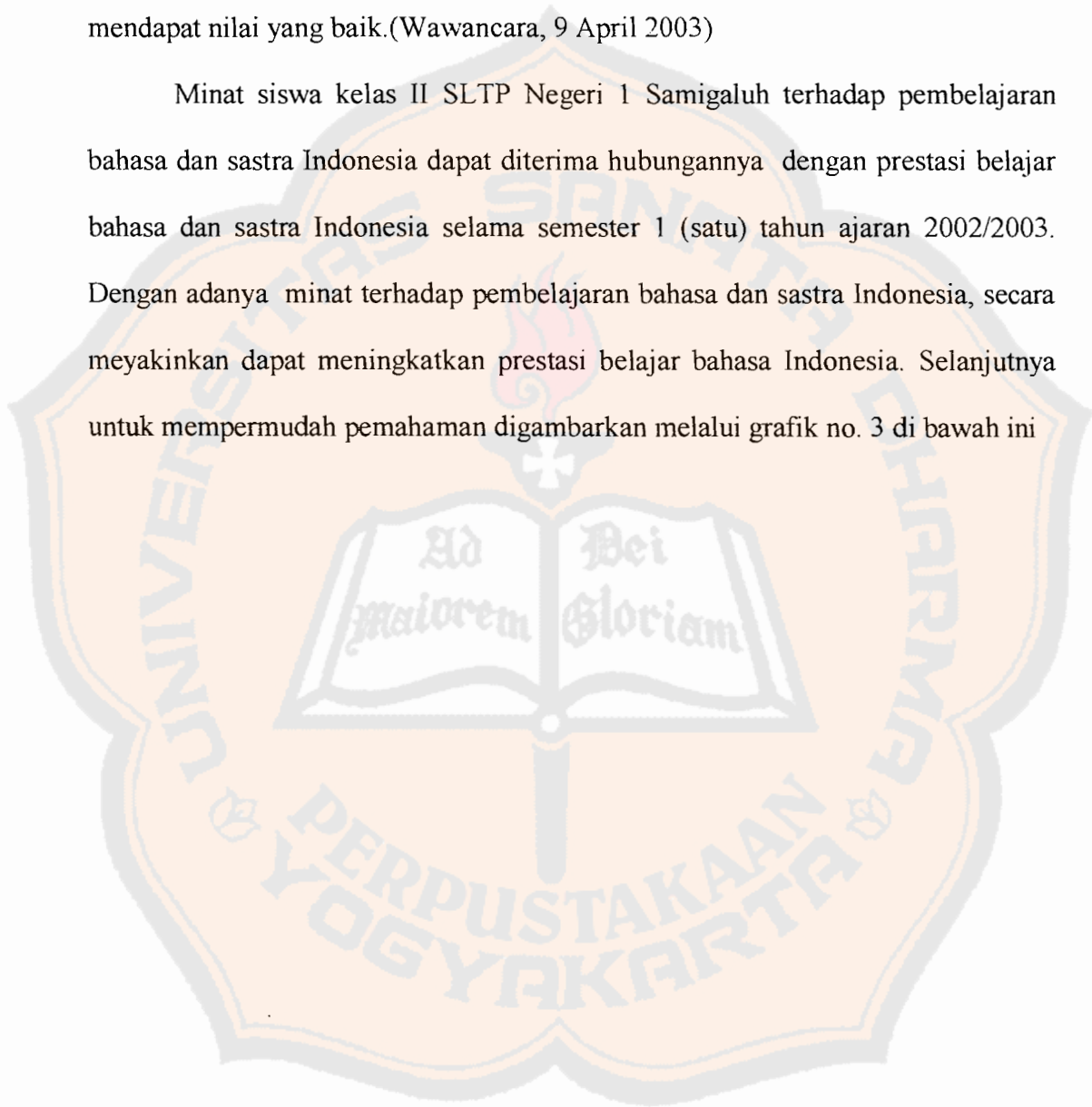
- e. Siswa hanya kadang-kadang berusaha mengetahui kekurangan dari setiap tugas yang dikerjakan .
2. Tujuh siswa (dengan inisial DI, HB, RS, YAS, HS1, AGS, SALA) *berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia tetapi mempunyai prestasi *kurang baik, gagal*.
- Siswa kadang-kadang mencatat bagian yang penting ketika guru bahasa dan sastra Indonesia mengajar.
 - Siswa kurang tertarik untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas.
 - Siswa kadang-kadang berkonsultasi mengenai tugas-tugas yang diberikan dan siswa tidak pernah berkonsultasi mengenai tugas-tugas yang dikerjakan.
 - Siswa kadang-kadang berusaha untuk mengetahui kekurangan tugas-tugas yang dikerjakan .
 - Siswa kadang-kadang mengulang materi pelajaran pada saat di rumah.
 - Siswa tidak pernah melengkapi catatan dengan meminjam kepada teman
3. Enam belas siswa (dengan inisial EDA, FH, FPDW, SM, YAS1, ADS, AM, DM3, RR, SY, APU, UM, IR2, NUR2) *cukup berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia tetapi mempunyai prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia *kurang baik, gagal*.
- Siswa yang kadang-kadang mencatat hal-hal yang penting pada saat guru bahasa dan sastra Indonesia menerangkan.

- b. Siswa yang kurang tertarik untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas sebanyak 4 (=57%) dan yang tidak tertarik.
- c. Siswa yang kadang-kadang berkonsultasi mengenai tugas-tugas yang dikerjakan dan yang tidak pernah berkonsultasi mengenai tugas-tugas yang dikerjakan.
- d. Siswa yang kadang-kadang berusaha mengetahui kekurangan tugas – tugas yang dikerjakan.
- e. Siswa yang kadang-kadang berusaha memperbaiki kekurangan mengenai tugas-tugas yang dikerjakan.
- f. Siswa yang kadang-kadang mengulang materi pada saat di rumah.
- g. Siswa yang kadang-kadang melengkapi catatan dengan meminjam catatan teman dan yang tidak pernah.

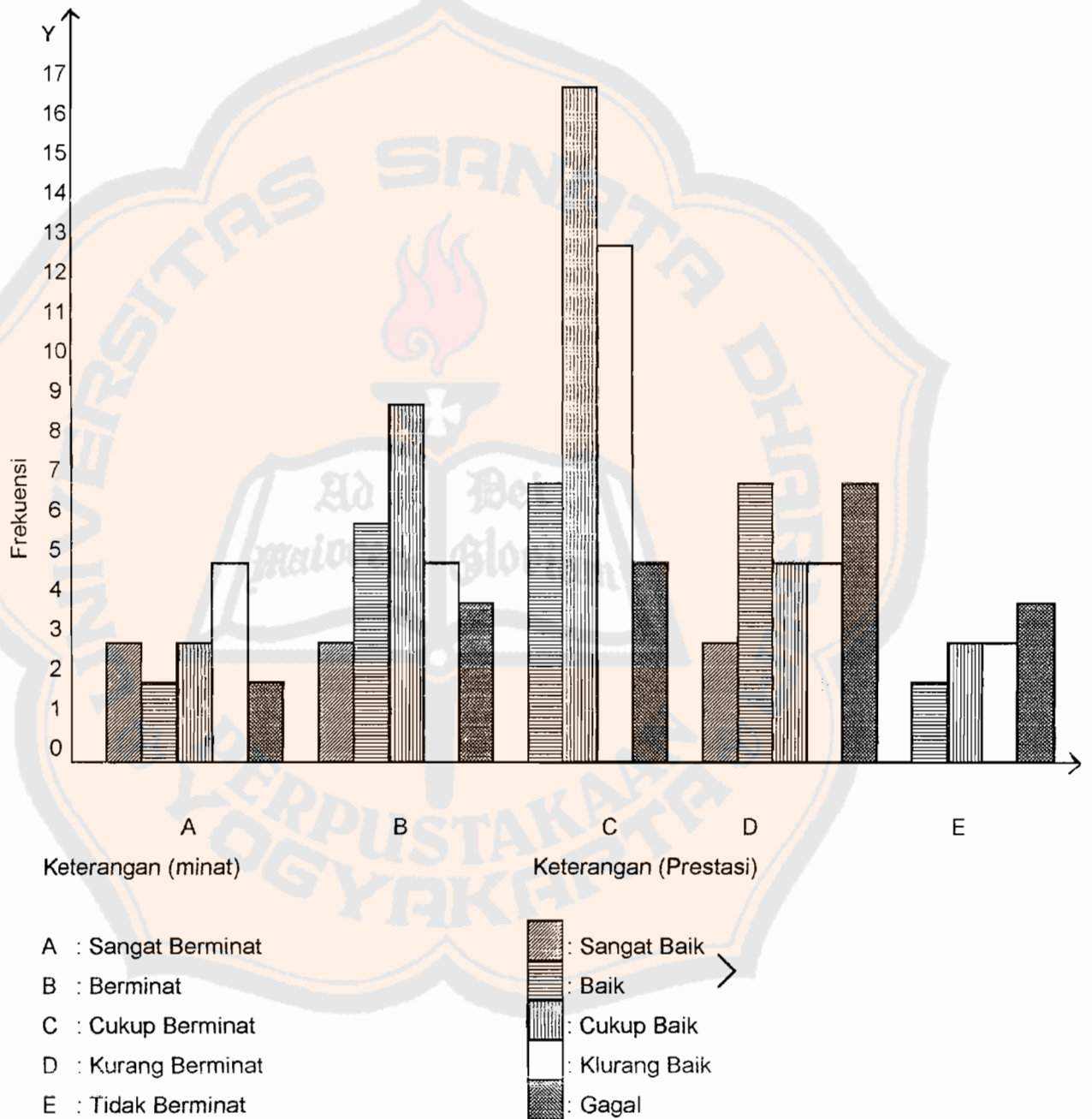
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada tanggal 9 April 2003 siswa yang *sangat berminat* atau *berminat* mempunyai prestasi yang *kurang baik* disebabkan oleh kemampuan siswa memang kurang/lemah dan tidak didukung ketekunan (APU, HS, AGS, SALA, DA, IR2, UM). Selain dianalisis melalui angket penulis menemukan kemungkinan berdasarkan pendapat M. Ngalim Purwanto *via* Hasan yaitu (1) faktor yang terdapat dalam diri siswa antara lain kecerdasan kurang, kurang latihan dan tidak tekun, kurang siap pada saat menerima pelajaran, (2) faktor yang ada di luar siswa antara lain faktor keluarga, lingkungan sekolah yang tidak mendukung, pergaulan.

Dari hasil yang diperoleh siswa yang *kurang berminat* tetapi mempunyai prestasi yang *baik* dan *cukup baik* disebabkan oleh (1) siswa tersebut memang cerdas, (2) dorongan dari orang tua dan guru, (3) dorongan dari diri siswa untuk mendapat nilai yang baik. (Wawancara, 9 April 2003)

Minat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat diterima hubungannya dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia selama semester 1 (satu) tahun ajaran 2002/2003. Dengan adanya minat terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, secara meyakinkan dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman digambarkan melalui grafik no. 3 di bawah ini



Grafik No. 3
Histogram Frekuensi dan Persentase Minat Siswa Kelas II SLTP
Negeri 1 Samigaluh terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra
Indonesia Selama Semester 1 (satu) Tahun Ajaran 2002 / 2003



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Dalam bab lima dikemukakan kesimpulan, implikasi dan saran. Secara lengkap tersaji di bawah ini :

5.1 Kesimpulan

Dari 100 siswa, yang mempunyai kategori *sangat berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berjumlah 10 siswa (=10%). Dua puluh dua siswa (=22%) kategori *berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Tiga puluh delapan siswa (=38%) kategori *cukup berminat*. Dua puluh dua siswa (=22%) kategori *kurang berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dan 8 siswa (=8%) kategori tidak berminat terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Dari 100 siswa, siswa yang mempunyai prestasi *sangat baik* berjumlah 6 siswa (=6%). Sembilan belas siswa (=16%) mempunyai prestasi *baik*. Dua puluh dua siswa (=22%) mempunyai prestasi *cukup baik*. Dua puluh enam siswa (=26%) mempunyai prestasi *kurang baik*. Dan siswa yang gagal berjumlah 17 siswa (=17%)

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia (nilai ulangan umum semester 1 (satu) siswa kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh tahun ajaran 2002/2003. Dari analisis yang dilakukan dengan uji korelasi product moment dari person diperoleh r_{xy} (koefisien korelasi antara variabel X dan Y sebesar 5,529. Dan dinyatakan signifikan karena koefisien

korelasi antara variabel X dan Y (r_{hitung}) $5,529 > r_{tabel}$ yang besarnya 0,195 atas dasar taraf signifikan 5% dan 1%.

Dari uji t yang dilakukan terbukti bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini terlihat dari t_{hitung} sebesar $= 54,731$, kemudian dikonsultasikan dengan Tabel Nilai "t" pada tes dua ekor dengan tingkat signifikansi sebesar 5% diperoleh $t_{tabel(n-2)} = 2,627$.

Perhitungan untuk hubungan antara siswa yang *sangat berminat*, *berminat* dengan siswa yang mempunyai prestasi belajar *sangat baik*, *baik* yaitu dengan menggunakan analisis korelasi product moment. Dengan db 8 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% $= 1,860$ dan pada taraf signifikansi 1% $= 2,896$. Ternyata r_{hitung} yang diperoleh *lebih besar* daripada r_{tabel} ($1,860 < 51,606 > 2,896$). Maka hipotesis yang berbunyi ada hubungan positif yang signifikan antara siswa yang *sangat berminat*, *berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan siswa yang mempunyai prestasi belajar *sangat baik*, *baik* dapat *diterima*. Hanya 10 siswa dari 100 siswa yang *sangat berminat*, *berminat* mempunyai prestasi belajar *sangat baik*, *baik*.

Dari 10 siswa, 2 siswa *sangat berminat* dan mempunyai prestasi *sangat baik*; 1 siswa *sangat berminat* dan mempunyai prestasi *baik*, 2 siswa *sangat berminat* dan mempunyai prestasi *cukup baik*, 4 siswa *sangat berminat* dan mempunyai prestasi *kurang baik*, 1 siswa *sangat berminat* dan gagal.

Dari 22 siswa 2 siswa yang *berminat* dan mempunyai prestasi *sangat baik*; 5 siswa *berminat* dan mempunyai prestasi *baik*, 8 siswa *berminat* dan mempunyai prestasi *cukup baik*, 4 siswa *berminat* dan mempunyai prestasi *kurang baik*, 3 siswa *berminat* dan gagal.

Dari 38 siswa, tidak ada siswa yang *cukup berminat* mempunyai prestasi *baik sekali*, 6 siswa *cukup berminat* dan mempunyai prestasi *baik*, 16 siswa *cukup berminat* dan mempunyai prestasi *cukup baik*, 12 siswa *cukup berminat* dan mempunyai prestasi yang *kurang baik*, dan 4 siswa yang *cukup berminat* dan *gagal*.

Dari dua puluh dua siswa, siswa yang *kurang berminat* mempunyai prestasi yang *baik sekali* berjumlah 2, enam siswa *kurang berminat* dan mempunyai prestasi *baik*, 4 siswa *kurang berminat* dan mempunyai prestasi *cukup baik*, 4 siswa *kurang berminat* dan mempunyai prestasi *kurang baik*, 6 siswa *kurang berminat* dan *gagal*.

Delapan siswa *tidak berminat*, 1 siswa *kurang berminat* dan mempunyai prestasi *baik*, dua siswa *kurang berminat* dan mempunyai prestasi *cukup baik*, dua siswa *kurang berminat* dan mempunyai prestasi *kurang baik*, tiga siswa *kurang berminat* dan *gagal*.

Untuk siswa yang *sangat berminat*, *berminat* dan *cukup berminat* mempunyai prestasi yang *kurang baik*, *gagal* disebabkan oleh berbagai hal antara lain : tidak pernah mencatat, tidak pernah bertanya apabila belum jelas, tidak pernah berkonsultasi, kemampuan yang lemah, kurang latihan, kurang siap dalam menerima pelajaran, faktor keluarga, lingkungan sekolah, pergaulan dan siswa tersebut memang mempunyai kemampuan yang lemah.

Lain halnya dengan siswa yang *kurang berminat* tetapi mempunyai prestasi *baik*, *cukup baik* karena (1) siswa tersebut memang cerdas, (2) dorongan dari guru dan orang tua, (3) dorongan dari diri siswa untuk mendapatkan nilai baik dan lulus.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian dari 100 siswa menunjukkan bahwa (a) siswa yang mempunyai kategori *sangat berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berjumlah 10 (=10%), 22 siswa (=22%) *berminat*, 38 siswa (=38%) *cukup berminat*, 22 siswa (=22%) *kurang berminat*, 8 siswa (=8%) *tidak berminat*. Apabila dilihat dari prestasinya siswa yang mempunyai prestasi *baik sekali* berjumlah 6 (=6%), 19 siswa (=19%) mempunyai prestasi *baik*, 32 siswa (=32%) mempunyai prestasi *cukup baik*, 26 siswa (=26%) mempunyai prestasi *kurang baik*, dan 17 siswa (=17%) gagal.

Dari hasil penelitian menunjukkan siswa yang berminat terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia belum tentu mempunyai prestasi yang *baik*, tetapi sebaliknya siswa yang tidak *berminat* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mempunyai prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia yang *baik*. Untuk siswa yang *kurang berminat*, *tidak berminat* mempunyai prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia *kurang baik*, *gagal* disebabkan oleh siswa tidak pernah atau hanya kadang-kadang mencatat, kurang tertarik untuk mengajukan pertanyaan apabila belum jelas, tidak pernah atau kadang-kadang datang berkonsultasi mengenai tugas yang dikerjakan, tidak atau kadang-kadang berusaha melengkapi catatan dengan meminjam pada teman, hanya kadang-kadang mengulang materi yang belum jelas. Atau memang siswa tersebut lemah pengetahuannya. Kemungkinan juga karena faktor yang ada dalam diri siswa (kurang latihan, tidak tekun, kurang siap pada saat menerima pelajaran) dan faktor yang ada di luar (faktor keluarga, lingkungan, pergaulan). Sedangkan untuk siswa yang kurang berminat tetapi mempunyai prestasi baik disebabkan oleh memang

siswa tersebut cerdas, dorongan dari orang tua dan guru, dorongan dari dalam siswa sendiri untuk mendapatkan nilai baik atau cepat lulus.

Oleh karena itu guru bahasa dan sastra Indonesia memberikan motivasi kepada siswa-siswinya untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas, meluangkan waktu untuk berkonsultasi siswanya mengenai tugas-tugas yang diberikan, mengecek kelengkapan catatan siswa, memberikan perhatian kepada siswa yang mempunyai prestasi kurang dan mendorong siswa yang mempunyai prestasi baik untuk tetap ditingkatkan, pelajaran dikaitkan langsung dengan tematik kehidupan siswa, menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Selain itu, sekolah hendaknya menyediakan buku-buku penunjang. Sekolah mengadakan (les) pelajaran tambahan untuk menghadapi ulangan umum semester.

Sebagai siswa hendaknya rajin bertanya kepada guru atau teman tentang hal-hak yang belum jelas, rajin mencatat, melengkapi catatan dengan jalan meminjam kepada teman, berusaha mengetahui kekurangan-kekurangan tugas yang dikerjakan, mengulang materi yang diajarkan di sekolah pada saat di rumah.

5.3 Saran

Tiada gading yang tak retak. Penulis menyadari bahwa masih memiliki kekurangan – kekurangan , keterbatasan waktu, dana, tenaga sehingga tidak dapat meneliti semua faktor – faktor yang mempengaruhi belajar. Oleh sebab itu sebagai peneliti berikutnya guna mengembangkan penelitian hendaknya :

- a. Peneliti berikutnya sebagai calon guru bahasa dan sastra Indonesia hendaknya meneliti faktor –faktor yang lain yang mendukung prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia, misalnya meneliti minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia antara siswa laki –laki dengan perempuan
- b. Peneliti berikutnya hendaknya bisa membedakan antara minat terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia antara SLTP Negeri yang lain atau antara SLTP Swasta dengan Negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Managemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu : Pendekatan Pragmatik*. Jakarta : Bina Aksara.
- Best. John. W 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Disunting oleh Drs. Sanapiah Faisal dan Drs. Mulyadi Guntur Waseso. Surabaya : Usaha Nasional.
- Depdikbud (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan). 1996. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran SLTP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional). 2001. *Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan.
- _____. 2002. *Kebijakan Kurikulum*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Gie, The Liang. 1979. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- _____. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien : Sebuah Buku Pegangan untuk Mahasiswa*. Yogyakarta : Pusat Belajar Ilmu Yang Berguna.
- Gulo,W. 2002. *Metodologi Penelitian* . Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hadi, Sutrisno. 1984. *Statistik Jilid I*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- _____. 1990. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hartoko, Dick. 1985. *Memanusiakkan Manusia Muda (Tinjauan Pendekatan Humaniora)*. Yogyakarta : Kanisius.
- Hasan, Chalijah. 1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Al-Iklas.

- Hurlock, Elizabeth. B. 1989. *Perkembangan Anak*. Editor Agus Dhama. Jakarta : Erlangga.
- Masidjo. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius.
- Muhibbin, Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remadja Rosdakarya.
- Nareswari, Cicilia. 2002. *Hubungan Keseringan Mengunjungi Perpustakaan Sekolah dan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Nasution, S. 1982. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung : Penerbit Jemmars.
- Pateda, Mansoer. 1990. *Aspek-aspek Psikolinguistik*. Flores : Nusa Indah.
- Simanjuntak, B dan I.L. Pasaribu. 1985. *Didaktik dan Metodik*. Bandung : Transito.
- _____. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Transito.
- Singer, Kurt. 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Diterjemahkan oleh Bergam Sitorus dan disunting oleh Tjun Surjaman. Bandung : Penerbit Remaja Karya.
- Slameto, 1988. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Bina Aksara.
- Soewandi, Slamet. 1996. *Foto Copy Diktat Kuliah Metodologi Penelitian*.
- Sudijono, Anas 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV Rajawali.
- Tayibnapi, Farida Yusuf. 1989. *Evaluasi Program*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Winkel, W. S. 1982. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : IKIP Universitas Sanata Dharma.

_____. 1987. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.

_____. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Bina Aksara.

Yulianeta. 1998. *Korelasi Sikap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen Tahun Ajaran 1997/1998*. Skripsi PBSID Universitas Sanata Dharma.

Yusuf, Muri. 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Padang : Ghalia Indah.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 1. Data Uji Validitas Instrumen (rxy) Minat Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Uji Coba Putaran Pertama

No. Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	4	2	1	2	2	2	3	1
2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	1	3	2	3	4	1	3	2	2	3	3	4	1	2	4	2	2	1
3	0	2	2	3	4	4	3	2	3	2	1	4	4	4	2	2	4	3	1	4	1	4	1	2	4	4	4	1	4	3	1	3	3	1	4	2	2	2	1	1
4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2
5	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	1	3	4	3	1	2
6	3	3	1	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	1	2	2	2	2	4	4	1	2	1	4	2	1
7	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	4	4	1	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	1	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2
9	4	3	2	3	2	2	2	4	4	1	1	2	2	3	2	3	4	2	3	2	1	4	4	4	3	4	2	1	4	1	2	2	1	3	2	1	3	2	3	4
10	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	4	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
11	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	4	2	1	3	3	2	2
12	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4
13	3	3	2	4	0	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	4	2	3	2	4	1	4	1	2	3	4	2	1	2	2	3	2	1	3	2	4	1	3	2	2
14	3	3	2	4	4	3	2	2	4	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	3	1	1	3	2	3	2
15	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	3	4	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3

Lampiran 2. Daftar Statistik Persiapan untuk Menghitung Korelasi Momen Tangkar antar x dan y Uji Coba Putaran Pertama

No	N	Σx	Σx^2	Σxy	Σy	Σy^2
1	15	48	168	5183	1567	165925
2	15	46	144	4820	1567	165925
3	15	31	73	3306	1567	165925
4	15	53	182	5562	1567	165925
5	15	44	150	4701	1567	165925
6	15	46	146	4835	1567	165925
7	15	32	74	3335	1567	165925
8	15	44	132	4717	1567	165925
9	15	53	191	5568	1567	165925
10	15	39	115	4166	1567	165925
11	15	32	68	3138	1567	165925
12	15	46	152	4889	1567	165925
13	15	36	94	3800	1567	165925
14	15	37	101	3892	1567	165925
15	15	38	100	3825	1567	165925
16	15	47	151	4918	1567	165925
17	15	49	171	5003	1567	165925
18	15	41	121	4375	1567	165925
19	15	37	101	3909	1567	165925
20	15	45	145	4470	1567	165925
21	15	26	50	2976	1567	165925
22	15	48	321	5326	1567	165925
23	15	25	53	2876	1567	165925
24	15	39	101	4646	1567	165925
25	15	43	133	4544	1567	165925
26	15	52	188	5515	1567	165925
27	15	42	130	4492	1567	165925
28	15	23	39	2424	1567	165925
29	15	45	147	4792	1567	165925
30	15	33	83	3500	1567	165925
31	15	29	79	3523	1567	165925
32	15	35	87	3550	1567	165925
33	15	33	103	3499	1567	165925
34	15	42	130	4421	1567	165925
35	15	27	61	5040	1567	165925
36	15	30	70	3067	1567	165925
37	15	41	129	4400	1567	165925
38	15	38	104	4007	1567	165925
39	15	37	97	3758	1567	165925
40	15	31	75	3291	1567	165925

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Korelasi Momen Tangkap antara x dengan y (r_{xy})
Uji Coba Putaran Pertama

Butir No	r_{xy}	Butir No	r_{xy}
1	0,9417	21	2,4799
2	0,1798	22	0,5104
3	0,4789	23	1,6647
4	0,0000	24	8577
5	0,4932	25	0,3481
6	0,2818	26	0,6326
7	-0,0702	27	0,6284
8	1,4909	28	0,2303
9	0,3430	29	0,5568
10	0,0611	30	0,3414
11	0,0230	31	2,1841
12	-2,0714	32	-0,9759
13	0,3013	33	0,1983
14	0,1816	34	0,2010
15	-1,3966	35	13,3610
16	0,0884	36	-0,0005
17	-0,7767	37	0,2282
18	0,6515	38	0,2840
19	0,2971	39	-0,9495
20	-1,5483	40	0,3367

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4. Daftar Statistik Persiapan untuk Menghitung Korelasi Bagian Total (rpq)
Uji Coba Putaran Pertama

No	N	Σx	Σx^2	Σxy	Σy	Σy^2	r_{xy}	Jky	Jkx	Sby	SBy ²	SBx	SBx ²
1	15	48	168	5183	1567	165925	0,9417	2,225,734	14,4	12,6087	158,9793	1,0141	1,0283
2	15	46	144	4820	1567	165925	0,1798	2,225,734	2,934	12,6087	158,9793	0,4577	0,2094
3	15	31	73	3306	1567	165925	0,4789	2,225,734	8,934	12,6087	158,9793	0,7988	0,638
4	15	53	182	5562	1567	165925	0,0000	2,225,734	-5,266	12,6087	158,9793	0	0
5	15	44	150	4701	1567	165925	0,4932	2,225,734	20,934	12,6087	158,9793	1,228	1,4952
6	15	46	146	4835	1567	165925	0,2818	2,225,734	0,439	12,6087	158,9793	0,5936	0,3523
7	15	32	74	3335	1567	165925	-0,0702	2,225,734	5,734	12,6087	158,9793	0,6399	0,4094
8	15	44	132	4717	1567	165925	1,4909	2,225,734	2,834	12,6087	158,9793	0,4499	0,2024
9	15	53	191	5568	1567	165925	0,3430	2,225,734	3,734	12,6087	158,9793	0,5164	0,2666
10	15	39	115	4166	1567	165925	0,0611	2,225,734	13,6	12,6087	158,9793	0,9856	0,9714
11	15	32	68	3138	1567	165925	0,0230	2,225,734	-0,266	12,6087	158,9793	0	0
12	15	46	152	4889	1567	165925	-2,0714	2,225,734	10,934	12,6087	158,9793	0,8837	0,7809
13	15	36	94	3800	1567	165925	0,3013	2,225,734	7,6	12,6087	158,9793	0,7367	0,5427
14	15	37	101	3892	1567	165925	0,1816	2,225,734	9,734	12,6087	158,9793	0,8338	0,6952
15	15	38	100	3825	1567	165925	-1,3966	2,225,734	3,734	12,6087	158,9793	0,5164	0,2666
16	15	47	151	4918	1567	165925	0,0884	2,225,734	3,734	12,6087	158,9793	0,5164	0,2666
17	15	49	171	5003	1567	165925	-0,7767	2,225,734	10,934	12,6087	158,9793	0,8837	0,7809
18	15	41	121	4375	1567	165925	0,6515	2,225,734	8,934	12,6087	158,9793	0,798	0,6368
19	15	37	101	3909	1567	165925	0,2971	2,225,734	9,734	12,6087	158,9793	0,8338	0,6952
20	15	45	145	4470	1567	165925	-1,5483	2,225,734	10	12,6087	158,9793	0,8451	0,7141

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	N	Σx	Σx^2	Σxy	Σy	Σy^2	rx _y	J _{ky}	J _{kx}	S _{by}	S _{By} ²	S _{Bx}	S _{Bx} ²
21	15	26	50	2976	1567	165925	2,4799	2,225,734	4,934	12,6087	158,9793	0,5936	0,3523
22	15	48	321	5326	1567	165925	0,5104	2,225,734	167,4	12,6087	158,9793	3,4579	15,2076
23	15	25	53	2876	1567	165925	1,6647	2,225,734	11,334	12,6087	158,9793	0,8997	0,8094
24	15	39	101	4646	1567	165925	0,8577	2,225,734	-0,4	12,6087	158,9793	0	0
25	15	43	133	4544	1567	165925	0,3480	2,225,734	9,734	12,6087	158,9793	0,8338	0,6952
26	15	52	188	5515	1567	165925	0,6326	2,225,734	7,734	12,6087	158,9793	0,7432	0,5523
27	15	42	130	4492	1567	165925	0,6284	2,225,734	12,4	12,6087	158,9793	0,9411	0,8856
28	15	23	39	2424	1567	165925	0,2303	2,225,734	3,734	12,6087	158,9793	0,5164	0,2666
29	15	45	147	4792	1567	165925	0,5568	2,225,734	12	12,6087	158,9793	0,5936	0,8571
30	15	33	83	3500	1567	165925	0,3414	2,225,734	10,5	12,6087	158,9793	0,866	0,7499
31	15	29	79	3523	1567	165925	2,1841	2,225,734	22,934	12,6087	158,9793	1,2798	1,6378
32	15	35	87	3550	1567	165925	-0,9759	2,225,734	5,334	12,6087	158,9793	0,6172	0,3809
33	15	33	103	3499	1567	165925	0,1983	2,225,734	30,4	12,6087	158,9793	1,4735	2,1712
34	15	42	130	4421	1567	165925	0,2010	2,225,734	12,4	12,6087	158,9793	0,9411	0,8856
35	15	27	61	5040	1567	165925	13,2196	2,225,734	12,4	12,6087	158,9793	0,9411	0,8856
36	15	30	70	3067	1567	165925	-0,0059	2,225,734	10	12,6087	158,9793	0,8451	0,7141
37	15	41	129	4400	1567	165925	0,2282	2,225,734	16,934	12,6087	158,9793	1,0998	1,2095
38	15	38	104	4007	1567	165925	0,2840	2,225,734	7,734	12,6087	158,9793	0,7432	0,5523
39	15	37	97	3758	1567	165925	-0,9930	2,225,734	5,734	12,6087	158,9793	0,6399	0,1592
40	15	31	75	3291	1567	165925	0,3367	2,225,734	10,934	12,6087	158,9793	0,8837	0,7809

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Korelasi Bagian Total (rpq)
Uji Coba Putaran Pertama

Butir No	rpq	Butir No	rpq
1	0,9314	21	2,7747
2	0,0000	22	0,2614
3	0,4278	23	1,8187
4	0,0000	24	8577
5	0,3886	25	0,2880
6	0,2376	26	0,5952
7	-0,1203	27	0,5799
8	1,5383	28	0,1909
9	0,3060	29	0,5138
10	-0,0170	30	0,2786
11	0,0018	31	2,7658
12	-1,8816	32	-0,9780
13	0,2468	33	0,0829
14	0,1166	34	0,1280
15	-1,3607	35	167,5237
16	0,0784	36	-0,9081
17	-0,8019	37	0,1434
18	0,6127	38	0,2287
19	0,2351	39	0,9558
20	-1,4673	40	0,2727

Lampiran 6 : Uji Taraf Siginifikasi (rpq)
Uji Coba Putaran Pertama

No	r tab 5%	r hit (rpq)	sig	No	r tab	r hit (rpq)	Sig
1	0,346	0,9314	ok	21	0,346	2,7747	ok
2	0,346	0	tidak sig	22	0,346	0,2614	tidak sig
3	0,346	0,4278	tidak sig	23	0,346	1,8187	ok
4	0,346	0	tidak sig	24	0,346	8577	ok
5	0,346	0,3886	ok	25	0,346	0,2886	tidak sig
6	0,346	0,2376	tidak sig	26	0,346	0,5952	ok
7	0,346	-0,1203	ok	27	0,346	0,5799	ok
8	0,346	1,5383	ok	28	0,346	0,1909	tidak sig
9	0,346	0,306	tidak sig	29	0,346	0,5138	ok
10	0,346	-0,017	tidak sig	30	0,346	0,2786	tidak sig
11	0,346	0,0018	tidak sig	31	0,346	2,7658	ok
12	0,346	-1,8816	tidak sig	32	0,346	-0,978	tidak sig
13	0,346	0,2468	tidak sig	33	0,346	0,0829	tidak sig
14	0,346	0,1166	tidak sig	34	0,346	0,128	tidak sig
15	0,346	-1,3607	tidak sig	35	0,346	167,5237	ok
16	0,346	0,0784	tidak sig	36	0,346	-0,9081	tidak sig
17	0,346	-0,8019	tidak sig	37	0,346	0,1434	tidak sig
18	0,346	0,6127	ok	38	0,346	0,2282	tidak sig
19	0,346	0,2351	tidak sig	39	0,346	0,9558	ok
20	0,346	-1,4673	tidak sig	40	0,346	0,2727	tidak sig

Lampiran 7 : Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen
Uji Coba Pertama

Butir No	rxy	rpq	p	status
1	0,9417	0,9314	< 0,01	ok
2	0,1798	0,0000	> 0,05	gugur
3	0,4789	0,4278	> 0,05	gugur
4	0,0000	0,0000	> 0,05	gugur
5	0,4932	0,3886	> 0,05	gugur
6	0,2818	0,2376	> 0,05	gugur
7	-0,0702	-0,1203	> 0,05	gugur
8	1,4909	1,5383	< 0,01	ok
9	0,3430	0,3060	> 0,05	gugur
10	0,0611	-0,0170	> 0,05	gugur
11	0,0230	0,0018	> 0,05	gugur
12	-2,0714	-1,8816	> 0,05	gugur
13	0,3013	0,2468	> 0,05	gugur
14	0,1816	0,1166	> 0,05	gugur
15	-1,3966	-1,3607	> 0,05	gugur
16	0,0884	0,0784	> 0,05	gugur
17	-0,7767	-0,8019	> 0,05	gugur
18	0,6515	0,6127	< 0,01	ok
19	0,2971	0,2351	> 0,05	gugur
20	-1,5483	-1,4673	> 0,05	gugur
21	2,4799	2,7747	< 0,01	ok
22	0,5104	0,2614	> 0,05	gugur
23	1,6647	1,8187	< 0,01	ok
24	8577	8577	< 0,01	ok
25	0,3481	0,2880	> 0,05	gugur
26	0,6326	0,5952	< 0,01	ok
27	0,6284	0,5799	< 0,01	ok
28	0,2303	0,1909	> 0,05	gugur
29	0,5568	0,5138	< 0,01	ok
30	0,3414	0,2786	> 0,05	gugur
31	2,1841	2,7658	< 0,01	ok
32	-0,9759	-0,9780	> 0,05	gugur
33	0,1983	0,0829	> 0,05	gugur
34	0,2010	0,1280	> 0,05	gugur
35	13,3610	167,5237	< 0,01	ok
36	-0,0005	-0,9081	> 0,05	gugur
37	0,2282	0,1434	> 0,05	gugur
38	0,2840	0,2287	> 0,05	gugur
39	-0,9495	0,9558	> 0,05	gugur
40	0,3367	0,2727	> 0,05	gugur

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 8 : Uji Reabilitas Instrumen
Uji Coba Putaran Pertama

No Subjek	Belah I (x)						X
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	2	2	1	2	13
2	3	3	4	2	1	3	16
3	0	2	4	1	1	2	10
4	4	3	4	2	2	2	17
5	3	3	2	2	2	3	15
6	3	3	4	2	2	4	18
7	4	3	2	2	2	2	15
8	4	3	4	3	1	2	17
9	4	4	4	1	4	4	25
10	3	3	4	1	1	2	14
11	4	3	3	2	1	3	16
12	4	3	4	2	3	4	20
13	3	3	2	1	1	2	12
14	3	2	3	2	2	3	15
15	3	3	3	1	1	1	12

No Subjek	Belah II (Y)					Y
	7	8	9	10	11	
1	3	2	3	2	1	11
2	3	4	3	2	1	13
3	4	4	4	1	4	21
4	4	4	4	3	3	20
5	3	3	3	2	1	11
6	4	2	2	2	1	11
7	4	4	4	2	2	20
8	4	3	3	2	2	14
9	4	2	4	2	2	14
10	2	2	1	2	1	8
11	4	2	2	2	2	12
12	4	4	4	4	3	19
13	4	2	2	3	2	13
14	3	2	3	2	1	11
15	2	2	3	2	1	10

$$\begin{aligned}
 N &= 15 & \Sigma x &= 235 & \Sigma x^2 &= 3867 \\
 \Sigma xy &= 208 & \Sigma y^2 &= 3124 & \Sigma xy &= 3277
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{15.3277 - (35)(208)}{\sqrt{(15.3867 - 235^2)(15.3124 - 208^2)}} \\
 &= \frac{49135 - 48880}{\sqrt{(2780)(3596)}} = \frac{235}{3161,7843} = 0,0806
 \end{aligned}$$

$$r_{gg} = \frac{2(0,0806)}{(1 + 0,0806)} = \frac{0,1612}{1,0806} = 0,14917$$

Dalam uji keandalan digunakan taraf signifikan 5% (satu ekor) r tabel/teoritis = 0,346 r_{gg} = 0,1491 Oleh karena r_{gg} = 0,1491 di bawah r tabel/teoritis maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir kuesioner melalui uji keandalan/reliabilitas belah dua belum dapat diratakan terandakan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9. Data Uji Validitas Instrumen (r_{xy}) Minat Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Uji Coba Putaran Kedua

No S	Butir (X)																														Total (Y)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	71
2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	4	1	4	2	2	3	2	1	4	2	2	76
3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	1	80
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	89
5	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	4	4	2	80
6	3	1	4	3	2	3	4	1	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	1	1	4	2	88
7	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2	82
8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	1	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	101
9	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	85
10	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	80
11	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	84
12	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	81
13	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	4	1	2	3	4	1	4	2	3	3	3	2	3	3	4	93
14	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	82
15	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	67

Lampiran 10. Daftar Statistik Persiapan untuk Menghitung Korelasi Momen Tangkar antar x dan y Uji Coba Putaran Kedua

No	N	Σx	Σx^2	Σxy	Σy	Σy^2
1	15	49	163	4076	1172	98822
2	15	33	93	2938	1172	98822
3	15	55	205	4543	1172	98822
4	15	47	157	3818	1172	98822
5	15	46	146	1818	1172	98822
6	15	44	130	3637	1172	98822
7	15	49	165	4974	1172	98822
8	15	36	96	3407	1172	98822
9	15	46	145	3813	1172	98822
10	15	33	77	2722	1172	98822
11	15	38	104	3158	1172	98822
12	15	38	104	3133	1172	98822
13	15	46	152	3869	1172	98822
14	15	39	111	3252	1172	98822
15	15	33	79	2758	1172	98822
16	15	49	167	4558	1172	98822
17	15	28	64	2327	1172	98822
18	15	43	131	3564	1172	98822
19	15	47	157	4172	1172	98822
20	15	50	190	4349	1172	98822
21	15	31	73	2553	1172	98822
22	15	53	191	4382	1172	98822
23	15	33	77	2747	1172	98822
24	15	39	109	3264	1172	98822
25	15	39	105	3235	1172	98822
26	15	45	143	3760	1172	98822
27	15	38	110	3186	1172	98822
28	15	46	152	3811	1172	98822
29	15	38	106	3190	1172	98822
30	15	34	88	2849	1172	98822

Lampiran 11 Hasil Perhitungan Korelasi Momen Tangk ar antara
x dengan y (rxy)
Uji Coba Putaran Kedua

Butir No	rxy
1	1,6969
2	0,9194
3	1,5803
4	0,5486
5	1,1837
6	2,4208
7	1,2979
8	2,2523
9	1,2960
10	0,8040
11	2,5383
12	2,2024
13	0,9763
14	0,7763
15	0,8337
16	4,7211
17	0,4775
18	0,8626
19	1,8812
20	1,0754

Butir No	rxy
21	0,5142
22	1,4644
23	0,9439
24	0,9236
25	1,1624
26	1,0131
27	0,6875
28	0,7702
29	0,8317
30	0,6836

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 12. Daftar Statistik Persiapan untuk Menghitung Korelasi
Bagian Total (rpq)
Uji Coba Putaran Pertama

No	N	Σx	Σx^2	Σxy	Σy	Σy^2	r_{xy}	Jky	Jkx	Sby	SBy ²	SBx	SBx ²
1	15	49	163	4076	1172	98822	16,969	7,249,734	2,934	22,756	517,8355	0,2095	0,0438
2	15	33	93	2938	1172	98822	0,9194	7,249,734	20,4	22,756	517,8355	1,2071	1,457
3	15	55	205	4543	1172	98822	1,5803	7,249,734	3,334	22,756	517,8355	0,4879	0,238
4	15	47	157	3818	1172	98822	0,5486	7,249,734	9,3334	22,756	517,8355	0,8164	0,6665
5	15	46	146	1818	1172	98822	1,1837	7,249,734	4,934	22,756	517,8355	0,5936	0,3523
6	15	44	130	3637	1172	98822	2,4208	7,249,734	0,9334	22,756	517,8355	0,2582	0,666
7	15	49	165	4974	1172	98822	1,2979	7,249,734	4,9334	22,756	517,8355	0,5936	0,3523
8	15	36	96	3407	1172	98822	2,2523	7,249,734	9,6	22,756	517,8355	0,828	0,6855
9	15	46	145	3813	1172	98822	1,2960	7,249,734	3,9334	22,756	517,8355	0,53	0,2809
10	15	33	77	2722	1172	98822	0,8040	7,249,734	4,4	22,756	517,8355	0,5606	0,3142
11	15	38	104	3158	1172	98822	2,5383	7,249,734	7,7334	22,756	517,8355	0,7432	0,5523
12	15	38	104	3133	1172	98822	2,2024	7,249,734	7,7334	22,756	517,8355	0,7432	0,5523
13	15	46	152	3869	1172	98822	0,9763	7,249,734	10,9334	22,756	517,8355	0,8837	0,7809
14	15	39	111	3252	1172	98822	0,7763	7,249,734	9,6	22,756	517,8355	0,828	0,6855
15	15	33	79	2758	1172	98822	0,8337	7,249,734	6,4	22,756	517,8355	0,6761	0,4569
16	15	49	167	4558	1172	98822	4,7211	7,249,734	6,934	22,756	517,8355	0,7037	0,4951
17	15	28	64	2327	1172	98822	0,4775	7,249,734	11,734	22,756	517,8355	0,9155	0,8381
18	15	43	131	3564	1172	98822	0,8626	7,249,734	7,734	22,756	517,8355	0,7432	0,5523
19	15	47	157	4172	1172	98822	1,8812	7,249,734	9,734	22,756	517,8355	0,8338	0,6952
20	15	50	190	4349	1172	98822	1,0754	7,249,734	23,334	22,756	517,8355	1,291	1,6668

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	N	Σx	Σx^2	Σxy	Σy	Σy^2	r_{xy}	Jky	Jkx	Sby	SBy ²	SBx	SBx ²
21	15	26	31	2553	1172	98822	0,5142	7,249,734	8,934	22,756	517,8355	0,7988	0,638
22	15	48	53	4382	1172	98822	1,4644	7,249,734	3,734	22,756	517,8355	0,5164	0,2667
23	15	25	33	2747	1172	98822	0,9439	7,249,734	4,4	22,756	517,8355	0,5606	0,3142
24	15	39	39	3264	1172	98822	0,9236	7,249,734	7,6	22,756	517,8355	0,7367	0,5427
25	15	43	39	3235	1172	98822	1,1624	7,249,734	3,6	22,756	517,8355	0,507	0,257
26	15	52	45	3760	1172	98822	1,0131	7,249,734	8	22,756	517,8355	0,7559	0,5713
27	15	42	38	3186	1172	98822	0,6875	7,249,734	13,734	22,756	517,8355	0,9904	0,9808
28	15	23	46	3811	1172	98822	0,7702	7,249,734	10,934	22,756	517,8355	0,8837	0,7809
29	15	45	38	3190	1172	98822	0,8317	7,249,734	96,74	22,756	517,8355	2,6286	6,9063
30	15	33	34	2849	1172	98822	0,6836	7,249,734	10,934	22,756	517,8355	0,8837	0,7809



Lampiran 13 Hasil Perhitungan Korelasi Bagian Total (rpq)
Uji Coba Putaran Kedua

Butir No	rpq	Butir No	rpq
1	1,7146	21	0,4876
2	0,9105	22	1,5858
3	1,6141	23	0,9411
4	0,5227	24	0,9186
5	1,1946	25	1,1705
6	2,7010	26	1,0140
7	1,3167	27	0,6634
8	2,4214	28	0,7536
9	1,3125	29	0,7903
10	0,7950	30	0,6620
11	2,7416		
12	2,3435		
13	0,9783		
14	0,7612		
15	0,8242		
16	5,5702		
17	0,4455		
18	0,8538		
19	1,9850		
20	1,0851		

Lampiran 14 : Uji Taraf Signifikasi (rpq)
Uji Coba Putaran Kedua

$db = 15 - 2 = 13$

r hitung taraf signifikasi 5%
r tabel taraf signifikasi 5% = 0,346

No	r tab 5%	r hit (rpq)	sig
1	0,346	1,7146	ok
2	0,346	0,9105	ok
3	0,346	1,6141	ok
4	0,346	0,5227	ok
5	0,346	1,1946	ok
6	0,346	2,701	ok
7	0,346	1,3167	ok
8	0,346	2,4214	ok
9	0,346	1,3125	ok
10	0,346	0,795	ok
11	0,346	2,7416	ok
12	0,346	2,3435	ok
13	0,346	0,9783	ok
14	0,346	0,7612	ok
15	0,346	0,8242	ok
16	0,346	5,5702	ok
17	0,346	0,4455	ok
18	0,346	0,8538	ok
19	0,346	1,985	ok
20	0,346	1,0851	ok

No	r tab	r hit (rpq)	Sig
21	0,346	6,4876	ok
22	0,346	1,5858	ok
23	0,346	0,9411	ok
24	0,346	0,9186	ok
25	0,346	1,1705	ok
26	0,346	1,014	ok
27	0,346	0,6634	ok
28	0,346	0,7536	ok
29	0,346	0,7903	ok
30	0,346	0,662	ok

Lampiran 15 : Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen
Uji Coba Putaran Kedua

Butir No	rx _y	rp _q	p	status
1	1,6969	1,7146	< 0,01	ok
2	0,9194	0,9105	< 0,01	ok
3	1,5803	1,6141	< 0,01	ok
4	0,5486	0,5227	< 0,05	ok
5	1,1837	1,1946	< 0,01	ok
6	2,4208	2,7010	< 0,01	ok
7	1,2979	1,3167	< 0,01	ok
8	2,2523	2,4214	< 0,01	ok
9	1,2960	1,3125	< 0,01	ok
10	0,8040	0,7950	< 0,01	ok
11	2,5383	2,7416	< 0,01	ok
12	2,2024	2,3435	< 0,01	ok
13	0,9763	0,9783	< 0,01	ok
14	0,7763	0,7612	< 0,01	ok
15	0,8337	0,8242	< 0,01	ok
16	4,7211	5,5702	< 0,01	ok
17	0,4775	0,4455	> 0,05	gugur
18	0,8226	0,8538	< 0,01	ok
19	1,8812	1,9050	< 0,01	ok
20	1,0754	1,0851	< 0,01	ok
21	0,5142	0,4876	< 0,05	ok
22	1,4644	1,5858	< 0,01	ok
23	0,9439	0,9411	< 0,01	ok
24	0,9236	0,9186	< 0,01	ok
25	1,1624	1,1705	< 0,01	ok
26	1,0131	1,0140	< 0,01	ok
27	0,6875	0,6634	< 0,01	ok
28	0,7702	0,7536	< 0,01	ok
29	0,8317	0,7903	< 0,01	ok
30	0,6836	0,6620	< 0,01	ok

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 16 : Uji Reabilitas Instrumen
Uji Coba Putaran Kedua

No Subjek	Belah I (x)															X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	38
2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	40
3	3	2	4	4	3	2	0	2	4	3	2	2	2	2	1	38
4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	46
5	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	40
6	3	1	4	3	2	3	3	1	4	2	4	3	4	4	3	45
7	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	2	42
8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	52
9	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	45
10	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	40
11	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	43
12	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	49
13	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	41
14	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	42
15	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	35

No Subjek	Belah II (y)															Y
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	33
2	3	1	3	3	4	1	4	2	2	3	2	1	4	2	2	32
3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	1	42
4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	43
5	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	4	4	2	40
6	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	1	1	4	2	43
7	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2	40
8	4	1	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	49
9	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	40
10	2	3	4	4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	40
11	2	1	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	41
12	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	32
13	4	1	2	3	4	1	4	2	3	3	3	2	3	3	4	52
14	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	40
15	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	32

$$\begin{aligned}
 N &= 15 & \Sigma x &= 636 & \Sigma x^2 &= 27242 \\
 \Sigma y &= 599 & \Sigma y^2 &= 24409 & \Sigma xy &= 25534
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{15 \cdot (25534) - (636)(599)}{\sqrt{(15 \cdot (27242) - (636)^2)(15 \cdot (24409) - (599)^2)}} \\
 &= \frac{383010 - 380964}{\sqrt{(408630 - 404496)(366135 - 358801)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2046}{\sqrt{(4134)(7334)}} = \frac{2046}{5506.2469} = 0,3715$$

$$r_{gg} = \frac{2(0,3715)}{1+0,3715} = \frac{0,743}{1,3715} = 0,5417$$

Dalam uji keandalan digunakan taraf signifikan 5% (satu ekor)

r tabel = 0,346

rgg = 0,5417

Oleh karena rgg = 0,5417 masih di atas r teoritis = 0,346 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir kuesioner melalui uji keandalan/reabilitas belah dua dapat dinyatakan terandalkan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 17 DATA MENTAH DARI ANGKET

No	No Soal Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
		1	ATRA	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2
2	AH	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	
3	AR	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	1	
4	CTP	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	
5	CNH	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	4	2	1	4	2	2	
6	DM	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	1	
7	DLKP	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	
8	DI	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	
9	DR	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	
10	ES	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	
11	EF	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	
12	EDA	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	
13	FH	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	4	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	
14	IS	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	1	2	3	4	2	4	4	2	
15	MA	3	2	4	2	3	3	0	2	3	2	2	0	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
16	MAR	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	2	2	1	2	2	3	4	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	4	2	1	
17	MYPN	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	4	2	4	2	2	
18	NG	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	1	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	
19	NH	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	4	2	2	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	No Soal Inisial																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
20	PAR	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	0	2	1	1	1	1	1	2	1	
21	PU	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	
22	RM	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	
23	RF	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	2	4	1	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	1	
24	SEH	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	
25	ST	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2
26	SUL	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2
27	SN	4	0	4	4	3	0	4	4	3	4	0	2	4	3	2	4	1	4	4	4	2	4	4	2	3	0	1	3	2	4
28	SS	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	4	1	1	4	4	1	3	1
29	SUY	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	
30	TPN	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	
31	TUK	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
32	TM	3	2	3	2	3	4	3	1	4	2	2	2	4	2	0	4	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	1	4	2	4
33	WIP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
34	WA	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	4	1	2	4	1	2	2	4	
35	AA	3	3	3	3	3	2	3	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1
36	AS	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
37	ASE	3	2	3	0	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	1	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	1	1	1
38	AP	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	1	3	4	4	1	4	4	2	4	3	4	2	4	2
39	APU	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	4	2	1	4	2	2	2	4	2	4	2	2
40	DF	4	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	2	4	3	2	4	1	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2
41	DM	3	2	4	3	3	4	4	2	4	1	3	2	3	2	2	4	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
42	DR	3	2	4	3	2	4	4	2	4	1	3	4	3	2	1	4	1	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4
43	FAT	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2
44	FPDW	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3
45	HS	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2	3	4	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	No Soal Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
		46	IR	3	2	3	4	3	4	3		3	4	2	1	3	2	1	4	2	2	3	4	1	2	2	2	2	3	4	2	2
47	ISW	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	1	4	3	3	1	4	4	2	4	3	1	3	2	3	
48	MUS	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	
49	NUR	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	1	4	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	1	3	
50	NR	4	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	
51	PM	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	
52	PURW	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	1	4	1	3	2	3	1	3	4	4	
53	RKI	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	4	1	2	2	4	4	3	2	2	
54	RUL	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
55	SAL	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	1	4	1	4	3	4	1	3	3	2	2	2	1	2	3	3	
56	SAR	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	
57	SARJ	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	4	1	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	1	2	
58	SIS	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	
59	SM	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	1	3	4	2	4	3	2	
60	SUA	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	2	
61	HEN	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	2	4	4	4	2	2	
62	SUP	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
63	UM	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	1		
64	VPMS	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	
65	WAR	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	3	3	1	
66	YAS	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	1	2	2	1	4	2	4	2	4	1	4	2	2	2	4	2	4	3	2	
67	IR	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	3	3	4	1	3	2	2	3	4	1	3	2	2	
68	ADS	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	2	1	3	1	3	3	4	2	2	2	2	2	3	1	4	4	2	
69	AGS	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	
70	AT	3	4	4	2	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	1	2	2	2	
71	AM	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Inisial	No Soal																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
72	AAS	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	1	2	3	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
73	AEY	3	4	4	1	4	3	3	1	4	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	4	4	1	1	2	3	1	4	1	1
74	BC	3	2	4	2	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
75	BS	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	2
76	DAR	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	1	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2
77	DA	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2
78	DM	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	
79	EP	3	1	3	3	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	4	3	2	1	4	2	2	2	1	1	1	2	1	
80	EM	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4
81	HB	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	1	2	1	4	4	2	4	4	4	3	1	3	2	4	2	3	4	4
82	HS	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	3	3	4	1	1	2	3	2	4	4	2	2	2
83	IP	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	1	3	1	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	2
84	LSN	3	1	4	3	4	3	3	2	4	2	2	1	2	2	1	3	1	4	3	3	1	4	2	4	2	1	1	4	2	1
85	MAR	3	2	3	4	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2
86	NUR	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	3	4	4	3	1	3	2
87	NURK	4	4	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	4	2	1	4	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	4	2	1
88	PS	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
89	QAY	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	1	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2
90	RS	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	2	4	1	4	4	3	3	4	1	2	2	3	4	4	4	3
91	RAMJ	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2
92	RR	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	1	2	3	4	1	1	1	2	2	4	4	2	2	2
93	SALA	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	1	2
94	SW	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3
95	SK	3	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	4	1	4	2	2	3	2	1	4	2	2	
96	SY	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	1	2	2	2	3	3	1	3	2
97	SH	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	1	4	2	2	4	1	4	4	4	2	1	4	2	3	4	2	4	2	2
98	WAH	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	1	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3
99	YUNA	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	1	3	2	2	3	3	1	1	1	2	2	1	4	1	2	1
100	YAS	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	4	2	3	2	2

Lampiran 18 :

Data Mentah Kuesioner Minat Siswa Terhadap Pembelajaran
Bahasa dan Sastra Indonesia

NO	INISIAL	SKOR
1	ATRA	58
2	AH	68
3	AR	76
4	CTP	77
5	CNH	83
6	DM ₁	84
7	DLKP	79
8	DI	84
9	DR	71
10	ES	100
11	EF	67
12	EDA	75
13	FH	79
14	IS	92
15	MA	68
16	MAR ₁	65
17	MYPH	76
18	NG	95
19	NH	87
20	PAR	59
21	PUR	65
22	RM	99
23	RF	82
24	SHE	73
25	ST	77
26	SUL	71
27	SN	83
28	SS	75
29	SUY	71
30	TPN	76

NO	INISIAL	SKOR
31	TUK	65
32	TM	59
33	WIP	105
34	WA	71
35	AA	63
36	AS	73
37	ASE	72
38	AP	95
39	APU	76
40	DF	89
41	DM ₂	89
42	DR	90
43	FAT	71
44	FPDW	80
45	HS	87
46	IR ₁	75
47	ISW	82
48	MUS	79
49	NUR ₁	81
50	NR	98
51	PM	85
52	PURW	81
53	RKI	74
54	RUL	89
55	SAL	78
56	SAR	80
57	SARJ	80
58	SIS	89
59	SM	83
60	SUA	66

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

112

NO	INISIAL	SKOR
61	HEN	83
62	SUP	66
63	UM	75
64	LPMS	91
65	WAR	63
66	YAS	83
67	IR ₂	81
68	ADS	79
69	AGS	91
70	AT	78
71	AM	80
72	AAS	67
73	AEY	68
74	BC	50
75	BS	98
76	DAR	90
77	DAR	97
78	DM ₃	78
79	EP	63
80	EM	116

NO	INISIAL	SKOR
81	HB	88
82	HS	77
83	IP	84
84	LSN	73
85	MAR ₂	78
86	NUR ₂	78
87	NURK	72
88	PS	73
89	QAY	90
90	RS	93
91	RAMJ	103
92	RR	75
93	SALA	87
94	SW	62
95	SK	76
96	SY	77
97	SH	85
98	WAH	85
99	YUNA	67
100	YAS	86

Lampiran 19 :

Data Mentah Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia

(Nilai U langan Umum Semester 1 (satu) Tahun Ajaran 2002/2003

NO	INISIAL	SKOR
1	ATRA	7,18
2	AH	6,10
3	AR	6,80
4	CTP	7,70
5	CNH	7,30
6	DM	7,72
7	DLKP	6,84
8	DI1	6,32
9	DR	7,20
10	ES	8,56
11	EF	6,40
12	EDA	6,54
13	FH	6,20
14	IS	7,70
15	MA	6,24
16	MAR1	7,88
17	MYPH	7,10
18	NG	7,32
19	NH	8,12
20	PAR	6,26
21	PUR	7,02
22	RM	6,64
23	RF	7,34
24	SHE	6,34
25	ST	7,06
26	SUL	7,42
27	SN	7,12
28	SS	6,88
29	SUY	7,42
30	TPN	6,96

NO	INISIAL	SKOR
31	TUK	6,88
32	TM	7,38
33	WIP	7,10
34	WA	7,70
35	AA	6,06
36	AS	6,08
37	ASE	6,00
38	AP	6,32
39	APU	6,10
40	DF	6,80
41	DM2	7,68
42	DR	6,78
43	FAT	6,48
44	FPDW	6,54
45	HS	6,00
46	IR	7,32
47	ISW	6,70
48	MUS	7,22
49	NUR1	7,56
50	NR	6,46
51	PM	7,40
52	PURW	6,60
53	RKI	7,22
54	RUL	6,90
55	SAL	6,92
56	SAR	6,74
57	SARJ	6,86
58	SIS	7,14
59	SM	6,24
60	SUA	7,34

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NO	INISIAL	SKOR
61	HEN	7,16
62	SUP	6,06
63	UM	6,08
64	LPMS	7,64
65	WAR	6,46
66	YAS	6,60
67	IR1	6,00
68	ADS	6,22
69	AGS	6,00
70	AT	7,18
71	AM	6,36
72	AAS	6,00
73	AEY	6,10
74	BC	7,12
75	BS	6,60
76	DAR	6,78
77	DAR	6,10
78	DM3	6,70
79	EP	6,00
80	EM	8,44

NO	INISIAL	SKOR
81	HB	6,24
82	HS	6,76
83	IP	7,12
84	LSN	7,62
85	MAR2	7,34
86	NUR2	6,00
87	NURK	7,18
88	PS	8,24
89	QAY	6,84
90	RS	6,46
91	RAMJ	7,04
92	RR	6,24
93	SALA	6,00
94	SW	6,02
95	SK	7,28
96	SY	6,38
97	SH	8,00
98	WAH	6,72
99	YUNA	7,40
100	YAS	6,22

Lampiran 20.

Persiapan Perhitungan Variabel Bebas dan Terikat

Hubungan antara minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa dan Sastra Indonesia

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	58	7,18	3364	51,5524	416,44
2	68	6,10	4624	37,2100	414,80
3	76	6,80	5776	46,2400	516,80
4	77	7,70	5929	59,2900	592,90
5	83	7,30	6889	53,2900	605,90
6	84	7,72	7056	59,5984	648,48
7	79	6,84	6241	46,7856	540,36
8	84	6,32	7056	39,9424	530,88
9	71	7,20	5041	51,8400	511,20
10	100	8,56	10000	73,2736	856,00
11	67	6,40	4489	40,9600	428,80
12	75	6,54	5625	42,7716	490,50
13	79	6,20	6241	38,4400	489,80
14	92	7,70	8464	59,2900	708,40
15	68	6,24	4624	38,9376	424,32
16	65	7,88	4225	62,0944	512,20
17	76	7,10	5776	50,4100	539,60
18	95	7,32	9025	53,5824	695,40
19	87	8,12	7569	65,9344	706,44
20	59	6,26	3481	39,1876	369,34
21	65	7,02	4225	49,2804	456,30
22	99	6,64	9801	44,0896	657,36
23	82	7,34	6724	53,8756	601,88
24	73	6,34	5329	40,1956	462,82
25	77	7,06	5929	49,8436	543,62
26	71	7,42	5041	55,0564	526,82
27	83	7,12	6889	50,6944	590,96
28	75	6,88	5625	47,3344	516,00
29	71	7,42	5041	55,0564	526,82
30	76	6,96	5776	48,4416	528,96
31	65	6,88	4225	47,3344	447,20

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
32	59	7,38	3481	54,4644	435,42
33	105	7,10	11025	50,4100	745,50
34	71	7,70	5041	59,2900	546,70
35	63	6,06	3969	36,7236	381,78
36	73	6,08	5329	36,9664	443,84
37	72	6,00	5184	36,0000	432,00
38	95	6,32	9025	39,9424	600,40
39	76	6,10	5776	37,2100	463,60
40	89	6,80	7921	46,2400	605,20
41	86	7,68	7396	58,9824	660,48
42	90	6,78	8100	45,9684	610,20
43	71	6,48	5041	41,9904	460,08
44	80	6,54	6400	42,7716	523,20
45	87	6,00	7569	36,0000	522,00
46	75	7,32	5625	53,5824	549,00
47	82	6,70	6724	44,8900	549,40
48	79	7,22	6241	52,1284	570,38
49	81	7,56	6561	57,1536	612,36
50	98	6,46	9604	41,7316	633,08
51	85	7,40	7225	54,7600	629,00
52	81	6,60	6561	43,5600	534,60
53	74	7,22	5476	52,1284	534,28
54	89	6,90	7921	47,6100	614,10
55	78	6,92	6084	47,8864	539,76
56	80	6,74	6400	45,4276	539,20
57	80	6,86	6400	47,0596	548,80
58	89	7,14	7921	50,9796	635,46
59	83	6,24	6889	38,9376	517,92
60	82	7,34	6724	53,8756	601,88
61	83	7,16	6889	51,2656	594,28
62	66	6,06	4356	36,7236	399,96
63	75	6,08	5625	36,9664	456,00
64	91	7,64	8281	58,3696	695,24
65	63	6,46	3969	41,7316	406,98
66	83	6,60	6889	43,5600	547,80
67	81	6,00	6561	36,0000	486,00

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
68	79	6,22	6241	38,6884	491,38
69	91	6,00	8281	36,0000	546,00
70	78	7,18	6084	51,5524	560,04
71	80	6,36	6400	40,4496	508,80
72	67	6,00	4489	36,0000	402,00
73	68	6,10	4624	37,2100	414,80
74	50	7,12	2500	50,6944	356,00
75	98	6,60	9604	43,5600	646,80
76	90	6,78	8100	45,9684	610,20
77	97	6,10	9409	37,2100	591,70
78	78	6,70	6084	44,8900	522,60
79	63	6,00	3969	36,0000	378,00
80	116	8,44	13456	71,2336	979,04
81	88	6,24	7744	38,9376	549,12
82	77	6,76	5929	45,6976	520,52
83	84	7,12	7056	50,6944	598,08
84	73	7,62	5329	58,0644	556,26
85	78	7,34	6084	53,8756	572,52
86	78	6,00	6084	36,0000	468,00
87	72	7,18	5184	51,5524	516,96
88	73	8,24	5329	67,8976	601,52
89	90	6,84	8100	46,7856	615,60
90	93	6,46	8649	41,7316	600,78
91	103	7,04	10609	49,5616	725,12
92	75	6,24	5625	38,9376	468,00
93	87	6,00	7569	36,0000	522,00
94	62	6,02	3844	36,2404	373,24
95	76	7,28	5776	52,9984	553,28
96	77	6,38	5929	40,7044	491,26
97	85	8,00	7225	64,0000	680,00
98	85	6,72	7225	45,1584	571,20
99	67	7,46	4489	55,6516	499,82
100	86	6,22	7396	38,6884	534,92
	7939	684,96	642699	4729,7544	58180,34

Lampiran 21 Tabel Nilai Koefisien Korelasi “Product Moment dari Person”

Derajat Bebas (db)	Harga “r” pada taraf signifikansi	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208

Distribusi

01 tail	0.005	0.01	0.025	0.05	1 tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2 tail	0.01	0.02	0.05	0.1	2 tail	0.01	0.02	0.05	0.1
1	3.858	3.183	2.706	2.314	51	2.676	2.402	2.008	1.675
2	3.920	3.247	2.769	2.376	52	2.674	2.400	2.007	1.675
3	3.981	3.310	2.831	2.438	53	2.672	2.399	2.006	1.674
4	4.042	3.373	2.893	2.500	54	2.670	2.397	2.005	1.674
5	4.103	3.436	2.955	2.562	55	2.668	2.396	2.004	1.673
6	3.707	3.143	2.447	1.943	56	2.667	2.395	2.003	1.673
7	3.499	2.995	2.365	1.895	57	2.665	2.394	2.002	1.672
8	3.355	2.896	2.306	1.860	58	2.663	2.392	2.002	1.672
9	3.250	2.821	2.262	1.833	59	2.662	2.391	2.001	1.671
10	3.169	2.764	2.228	1.812	60	2.660	2.390	2.000	1.671
11	3.106	2.716	2.201	1.796	61	2.659	2.389	2.000	1.670
12	3.055	2.681	2.179	1.782	62	2.657	2.388	1.999	1.670
13	3.012	2.650	2.160	1.771	63	2.656	2.387	1.998	1.669
14	2.977	2.624	2.145	1.761	64	2.655	2.386	1.998	1.669
15	2.947	2.602	2.131	1.753	65	2.654	2.385	1.997	1.669
16	2.921	2.583	2.120	1.746	66	2.652	2.384	1.997	1.668
17	2.898	2.567	2.110	1.740	67	2.651	2.383	1.996	1.668
18	2.878	2.552	2.101	1.734	68	2.650	2.382	1.995	1.668
19	2.861	2.539	2.093	1.729	69	2.649	2.382	1.995	1.667
20	2.845	2.528	2.086	1.725	70	2.648	2.381	1.994	1.667
21	2.831	2.518	2.080	1.721	71	2.647	2.380	1.994	1.667
22	2.819	2.508	2.074	1.717	72	2.646	2.379	1.993	1.666
23	2.807	2.500	2.069	1.714	73	2.645	2.379	1.993	1.666
24	2.797	2.492	2.064	1.711	74	2.644	2.378	1.993	1.666
25	2.787	2.485	2.060	1.708	75	2.643	2.377	1.992	1.665
26	2.779	2.479	2.056	1.706	76	2.642	2.376	1.992	1.665
27	2.771	2.473	2.052	1.703	77	2.641	2.376	1.991	1.665
28	2.763	2.467	2.048	1.701	78	2.640	2.375	1.991	1.665
29	2.756	2.462	2.045	1.699	79	2.639	2.374	1.990	1.664
30	2.750	2.457	2.042	1.697	80	2.638	2.374	1.990	1.664
31	2.744	2.453	2.040	1.696	81	2.638	2.373	1.990	1.664
32	2.738	2.449	2.037	1.694	82	2.637	2.373	1.989	1.664
33	2.733	2.445	2.035	1.692	83	2.636	2.372	1.989	1.663
34	2.728	2.441	2.032	1.691	84	2.636	2.372	1.989	1.663
35	2.724	2.438	2.030	1.690	85	2.635	2.371	1.988	1.663
36	2.719	2.434	2.028	1.688	86	2.634	2.370	1.988	1.663
37	2.715	2.431	2.026	1.687	87	2.634	2.370	1.988	1.663
38	2.712	2.429	2.024	1.686	88	2.633	2.369	1.987	1.662
39	2.708	2.426	2.023	1.685	89	2.632	2.369	1.987	1.662
40	2.704	2.423	2.021	1.684	90	2.632	2.368	1.987	1.662
41	2.701	2.421	2.020	1.683	91	2.631	2.368	1.986	1.662
42	2.698	2.418	2.018	1.682	92	2.630	2.368	1.986	1.662
43	2.695	2.416	2.017	1.681	93	2.630	2.367	1.986	1.661
44	2.692	2.414	2.015	1.680	94	2.629	2.367	1.986	1.661
45	2.690	2.412	2.014	1.679	95	2.629	2.366	1.985	1.661
46	2.687	2.410	2.013	1.679	96	2.628	2.366	1.985	1.661
47	2.685	2.408	2.012	1.678	97	2.627	2.365	1.985	1.661
48	2.682	2.407	2.011	1.677	98	2.627	2.365	1.984	1.661
49	2.680	2.405	2.010	1.677	99	2.626	2.365	1.984	1.660
50	2.678	2.403	2.009	1.676	100	2.626	2.364	1.984	1.660

sumber: Magic 2000 Solver (0274) 523858

Yogyakarta, 30 Oktober 2002

Kepada

Yth. Siswa – siswi SLTP Negeri 1

Samigaluh, Kulon Progo

Di Sekolah

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyusun Skripsi, saya dari FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni mengadakan penelitian dengan judul “ Hubungan Antara Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia (Studi Kasus pada Siswa SLTP Negeri 1 Samigaluh Tahun Ajaran 2002/2003) “. Untuk itu Saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi angket ini. Dalam hal ini tidak ada jawaban yang salah, sehingga semua jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Anda. Oleh karena itu, jawablah pertanyaan – pertanyaan dalam angket ini dengan teliti dan jujur sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Atas kesediaan Anda mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

(Wahyu Sudarti)

ANGKET

Petunjuk

- a. Tuliskan jawaban Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan, dengan membubuhkan tanda silang (X) pada huruf yang sesuai dengan jawaban Anda.
- b. Apabila Anda ingin mengganti jawaban, cukup memberikan tanda sama (=) dengan pada jawaban semula.

Contoh:

Semula : A B C D

Menjadi : A B C D

- c. Lembar soal harus kembali dalam keadaan bersih, tidak boleh ditulisi atau di coret-coret.
- d. Tuliskan nama, kelas, nomor, nama , tanggal pengisian, dan bubuhkan tanda tangan Anda pada lembar jawaban yang telah tersedia.

SOAL

Minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

1. Anda senang terhadap pelajaran bahasa dan sastra Indonesia?
a. sangat senang b. senang c. kurang senang d. tidak senang
2. Anda merasa senang belajar bahasa dan sastra Indonesia, walaupun guru Anda mengajar secara monoton?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
3. Guru Anda mengawali pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan bercerita. Bagaimanakah perasaan Anda pada waktu itu?
a. sangat senang b. senang c. kurang senang d. tidak senang
4. Jika Anda belajar bahasa dan sastra Indonesia, Anda melaksanakan dengan penuh kesadaran dan kesenangan untuk menambah pengetahuan Anda?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

5. Apabila di kelas Anda diadakan suatu kegiatan, misalnya diskusi pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, Anda senang mengikuti diskusi tersebut?
a. sangat senang b. senang c. kurang senang d. tidak senang
6. Bagaimana perasaan Anda saat mengeluarkan pendapat apabila diadakan diskusi (misal : mengenai penentuan tema dari sebuah bacaan)?
a. sangat senang b. senang c. kurang senang d. tidak senang
7. Apabila diajak teman Anda untuk mendiskusikan tentang masalah pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, Anda.....
a. sangat senang b. senang c. kurang senang d. tidak senang
8. Pada suatu saat di kelas diadakan kerja kelompok (misal membuat suatu resensi buku baru), apakah Anda senang melakukannya?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
9. Anda berminat mencatat bagian-bagian yang dirasa penting ketika guru bahasa dan sastra Indonesia mengajar?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
10. Menurut pengamatan Anda suasana kelas tenang saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
11. Anda menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada saat pelajaran bahasa dan sastra Indonesia berlangsung?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
12. Anda tertarik untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas pada saat pelajaran bahasa dan sastra Indonesia sedang berlangsung?
a. sangat tertarik b. tertarik c. kurang tertarik d. tidak tertarik
13. Anda bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar bahasa dan sastra Indonesia walaupun ditempatkan pada jam terakhir?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

14. Anda senang menjelaskan apabila teman bertanya hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran bahasa dan sastra Indonesia?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
15. Anda bertanya jika diberi kesempatan bertanya setelah guru selesai menerangkan?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
16. Anda mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan senang?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
17. Anda datang berkonsultasi pada guru mengenai tugas-tugas yang di kerjakan?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
18. Anda berusaha untuk mengetahui kekurangan dari setiap tugas yang di kerjakan?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
19. Anda berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan dari tugas yang di kerjakan?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
20. Jika guru bahasa dan sastra Indonesia memberikan pekerjaan rumah, Anda mengerjakan dengan senang hati?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
21. Anda mengerjakan tugas bahasa dan sastra Indonesia di perpustakaan sekolah?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
22. Anda merasa bersalah apabila tidak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
23. Anda datang ke perpustakaan sekolah setiap minggu ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

24. Anda meluangkan waktu untuk belajar, membaca buku-buku paket bahasa Indonesia walaupun hari berikutnya tidak ada pelajaran bahasa dan sastra Indonesia?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
25. Setelah pulang sekolah atau malam hari apakah Anda mengulang materi pelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang di berikan guru pada saat di sekolah?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
26. Anda memiliki literatur atau buku penunjang bahasa dan sastra Indonesia?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
27. Anda mempunyai jadwal (jam) belajar bahasa dan sastra Indonesia tersendiri?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
28. Apakah Anda berusaha melengkapi catatan bahasa dan sastra Indonesia dengan meminjam catatan teman?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
29. Ketika pelajaran bahasa dan sastra Indonesia sedang berlangsung teman Anda mengajak berbicara. Apakah Anda menolaknya?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
30. Apabila Anda mempunyai waktu luang, Apakah Anda menggunakan waktu untuk membaca novel-novel yang mendukung pelajaran bahasa dan sastra Indonesia?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

Berikan saran dan kesan terhadap angket ini!

^^ Selamat Mengerjakan ^^

LEMBAR JAWAB

Nama :.....

Kelas :.....

Nomor :.....

Tanggal Pengisian :.....

Tanda Tangan :.....



- | | | |
|-------------|-------------|-------------|
| 1. A B C D | 11. A B C D | 21. A B C D |
| 2. A B C D | 12. A B C D | 22. A B C D |
| 3. A B C D | 13. A B C D | 23. A B C D |
| 4. A B C D | 14. A B C D | 24. A B C D |
| 5. A B C D | 15. A B C D | 25. A B C D |
| 6. A B C D | 16. A B C D | 26. A B C D |
| 7. A B C D | 17. A B C D | 27. A B C D |
| 8. A B C D | 18. A B C D | 28. A B C D |
| 9. A B C D | 19. A B C D | 29. A B C D |
| 10. A B C D | 20. A B C D | 30. A B C D |

Saran dan pesan terhadap angket ini :

.....

.....

.....

.....

..... "Terima Kasih"



UNIVERSITAS SANATA DHARMA¹²⁶
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomor : 1500 /Pnl/Kajur/ JPBS / 1x / 2002
Lamp. : _____
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Bapak / Ibu
Kepala Sekolah SLTP N 1
Samigaluh, Kulon Progo
di Sekolah

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Wahyu Sudarini
No. Mhs : 981224028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Semester : 1x (sembilan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

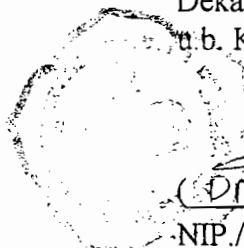
Lokasi : SLTP N 1 samigaluh, Kulon Progo
Waktu : Oktober 2002 - Januari 2003
Topik / Judul : Hubungan Antara Minat Siswa terhadap
Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan
Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (studi
Kasus pada siswa kelas II SLTPN 1 Samigaluh. TA 2002/2003

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 September 2002

Dekan,

u.b. Ketua Jurusan PBS



(Drs. J.B. GUNAWAN, M.A.)

NIP/NPP : 131127876...

Tembusan Yth:

1.
2. Dekan FKIP

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SLTP NEGERI 1 SAMIGALUH

Alamat : Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta. Telp. 0822748098 Kode Pos 55673

SURAT KETERANGAN

NO : 420/12

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SLTP Negeri 1 Samigaluh menerangkan bahwa :

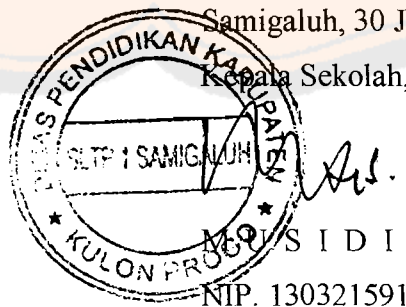
Nama : Wahyu Sudarti
NIM : 981224028
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Hubungan Antara Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Dengan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia (Studi Kasus pada Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh tahun Ajaran 2002/2003

Menerangkan bahwa Saudara tersebut benar – benar telah mengadakan penelitian di SLTP Negeri 1 Samigaluh dari tanggal 23 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2002.

Demikian untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya, terimakasih.

Samigaluh, 30 Januari 2003

Kepala Sekolah,


M. S. I. D. I
NIP. 130321591

DOKUMEN NEGARA
SANGAT RAHASIA



ABY/B.IND/II/02

DINAS PENDIDIKAN
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
ULANGAN UMUM SEMESTER 1 (SATU) TAHUN AJARAN 2002/2003

LEMBARAN SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : II (Dua)
Hari / Tanggal : Kamis, 19 Desember 2002
Lamanya (Waktu) : 120 menit
Dimulai : Pukul 07.30
Diakhiri : Pukul 09.30

PETUNJUK UMUM :

1. Hanya boleh memakai pensil 2B.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawabnya.
3. Laporkan kepada Pengawas Ulangan Umum apabila terdapat tulisan yang kurang jelas atau rusak, atau jumlah soal kurang.
4. Jawablah semua soal yang tersedia.
5. Dahulukan menjawab soal-soal yang Anda anggap mudah.
6. Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan dengan cara menghitamkan bulatan huruf (●) pada jawaban yang Anda anggap paling benar.
7. Apabila ada jawaban yang Anda anggap salah dan Anda ingin memperbaikinya, hapuslah dengan karet penghapus yang lunak pada jawaban yang salah, kemudian hitamkan bulatan pada huruf jawaban yang Anda anggap benar.
8. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada Pengawas Ulangan Umum

SELAMAT BEKERJA

PETUNJUK KHUSUS :

- I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara menghitamkan bulatan (●) huruf a, b, c atau d pada lembar jawaban yang tersedia !
 1.
Pemekaran kota Jakarta ke arah timur dan ke arah barat dikhawatirkan akan menggusur lahan pertanian dan irigasi. Apabila ke wilayah selatan yang sudah dijadikan kawasan resapan air yang sangat penting bagi kota Jakarta dan sekitarnya. Itulah sebabnya, pantai utara kini menjadi pilihan yang menarik untuk pengembangan lahan pemukiman.
.....
Pikiran utama paragraf di atas adalah
 - a. pantai utara menjadi pilihan pengembangan pemukiman
 - b. kekhawatiran menggusur lahan pertanian dan irigasi
 - c. kawasan selatan dijadikan daerah resapan air
 - d. pemekaran Jakarta ke timur dan barat

SLTP/Abby

- 2 -

B.IND/II/02

2. Kota Bandung telah tumbuh semakin dewasa. Pertumbuhannya itu bukan hanya dalam segi fisiknya, melainkan juga berbagai potensi, termasuk masyarakat dan pemerintah daerahnya. Kemajuan tersebut perlu terus menerus dikembangkan. Paling tidak, bisa dimulai dengan meningkatkan kesadaran terhadap rasa memiliki Kota Bandung oleh warganya. Kota Bandung jangan hanya merupakan tempat mencari nafkah, tetapi terlebih lagi sebagai tempat pengabdian.

Perkembangan apa yang harus diupayakan di kota Bandung menurut paragraf di atas?

- Pertumbuhan kota Bandung secara fisik.
 - Berbagai potensi masyarakat dan pemerintahannya
 - Pemerintah Bandung sebagai tempat pengabdiannya.
 - Masyarakat sadar terhadap rasa memiliki kota Bandung
3. Dua pulau lainnya, Bunaken dan Nain menjadi pelengkap dan pengokoh benteng alam yang melindungi Taman Laut Bunaken dan Teluk Manado. Pulau Bunaken membentuk *plateau* atau dataran tinggi, berkisar 50 meter di atas permukaan laut. Demikian pula Pulau Nain yang mencapai 139 meter di atas permukaan laut. Jika dipandang dari timur dan barat, membentuk sadel.

Dari : Buku PTBI 2

Kalimat pertanyaan yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah

- Bagaimanakah keindahan Pulau Bunaken?
 - Mengapa Pulau Bunaken dan Pulau Nain membentuk sadel?
 - Berapakah ketinggian P. Nain di atas permukaan laut?
 - Mengapa Taman Laut Bunaken sebagai pelengkap benteng?
4. Salah satu hobi kakakku yaitu menanam bunga. Sudah lebih dari sepuluh macam bunga ditanamnya di halaman rumah. Setiap hari disiraminya. Bunga-bunga itu di antaranya mawar, melati, anggrek, matahari, dan lain-lain.

Kata umum dalam paragraf di atas adalah

- bunga
 - anggrek
 - matahari
 - melati
5. Tas yang kubawa ke sekolah setiap hari berisi buku, pulpen pilot, penggaris, dan beberapa pensil. Kesemuanya itu sangat kuperlukan dalam belajar sehingga aku tak perlu meminjam teman-ku lagi.

Kata-kata yang bergaris bawah dalam paragraf di atas yang tergolong kata khusus adalah

- buku
- pulpen pilot
- penggaris
- pensil

6. Pengembangan kawasan pantai utara Jakarta sudah dilakukan secara kecil-kecilan. Di antaranya Pantai Indah Kapuk dan Pantai Mutiara untuk perumahan elite di kawasan Pluit. Malah, kabarnya pihak Taman Impian Jaya Ancol kini tengah mempersiapkan reklamasi di kawasan Ancol. Kelak di kawasan itu akan dibangun lima buah hotel bertaraf internasional.

Dari : PTBI 2

Pendapat dalam paragraf tersebut adalah

- Pengembangan kawasan pantai utara Jakarta sudah dilakukan secara kecil-kecilan.
 - Pantai Indah Kapuk dan Pantai Mutiara untuk perumahan elite di kawasan Pluit.
 - Taman Impian Jaya Ancol kini tengah mempersiapkan reklamasi di kawasan Ancol.
 - Kelak di kawasan itu akan dibangun lima buah hotel bertaraf internasional.
7. Sebenarnya, aku ingin sekali ikut memancing. Aku takut mengemukakannya kepada ayah. Jangan-jangan ayah menolaknya, atau mungkin ayah akan marah. Memancing itu memang tidak menyenangkan. Aku terpaksa mendiamkan saja keinginan itu.

Kalimat sumbang yang terdapat dalam paragraf di atas adalah

- Sebenarnya, aku ingin sekali ikut memancing.
- Aku takut mengemukakannya kepada ayah.
- Memancing itu memang tidak menyenangkan.
- Aku terpaksa mendiamkan saja keinginan itu.

8. TROTOAR DI JAKARTA

Trotoar merupakan bagian jalan yang tersedia bagi pejalan kaki. Trotoar sejajar dengan kedua sisi jalan kendaraan. Di samping itu untuk memperlancar lalu lintas trotoar juga dibuat untuk kenyamanan dan keamanan para pejalan kaki. Mereka tidak perlu khawatir akan tersenggol oleh kendaraan. Bagian bawah trotoar biasanya untuk penempatan kabel telkom, pipa gas, dan pipa ledeng. Bagian atas berguna untuk kotak telepon, perhentian bus, bak sampah atau pun hidran.

Dari : Buku PTBI 2

Ulasan yang sesuai dengan isi penggalan bacaan di atas adalah

- Trotoar jalan raya sebaiknya tidak terlalu lebar.
- Pejalan kaki merasa kurang bebas karena ada sampah.
- Kelancaran lalu lintas didukung oleh adanya trotoar.
- Pemasangan kotak telepon di trotoar mengganggu.

9. Yogya (KR) - Tim Reserse Narkoba Polda DIY, Senin (1/5) berhasil meringkus bandar narkoba. Dari tangan tersangka Rid (38), residivis warga Banguntapan, Bantul yang ditangkap di Jalan W. Monginsidi Yogya, diamankan tas berisi 2,6 kilogram ganja kering, dan Honda Supra AB 4233 SS yang dipakai tersangka membawa barang haram tersebut. Kabag Narkoba Polda DIY, Kapten Pol. Drs. Rohmas Nursahid yang membekuk dihubungi KR membenarkan, jajarannya berhasil membekuk Rid yang selama ini menjadi target operasi (TO) Polda DIY.
- Dari : Kedaulatan Rakyat, 2 Mei 2000
- Inti penggalan berita di atas adalah
- Tim Reserse narkoba Polda DIY dipimpin Kapten Rohmad.
 - Tim residivis Target Operasi (TO) Polda.
 - Tim Reserse meringkus bandar narkoba.
 - Rid adalah seorang warga Banguntapan, Bantul
10. Di antara kalimat berikut yang berobyek adalah
- Tuti menyanyi bersama teman-temannya.
 - Sesudah itu mereka berjalan-jalan ke lapangan.
 - Pemandangan di sekitarnya sungguh menarik perhatian.
 - Mereka mendiskusikan materi pelajaran.
11. Ayah anak itu berdagang barang kelontong. Banyak dagangannya yang dijajakan di tokonya. Jika ada pembeli barang, selalu dilayani dengan ramah. Para pembeli merasa senang. Mereka membeli barang dengan puas. Harga dagangan ayah anak itu sangat murah.
- Kalimat berpelengkap dalam paragraf di atas adalah
- Ayah anak itu berdagang barang kelontong.
 - Banyak dagangannya yang dijajakan di tokonya.
 - Jika ada pembeli barang, selalu dilayani dengan ramah.
 - Mereka membeli barang dengan puas.
12. Peranan air dalam tubuh kita tentu dapat kita rasakan air melarutkan zat makanan kita. proses pertukaran zat metabolisme dapat terjadi dalam bentuk larutan. air juga berperan dalam pengaturan suhu tubuh.
- Jika paragraf di atas ditulis dengan tanda baca dan huruf kapital yang benar, jumlah kalimat dalam paragraf di atas ada
- 7
 - 6
 - 5
 - 4
13. Penggunaan tanda baca koma (,) yang tepat terdapat dalam kalimat
- Dian membeli, tiga buah buku, buku IPS, matematika dan IPA.
 - Dina lahir tanggal, 8 Agustus 1996, di rumah sakit, Panti Rapih.
 - Dita berangkat bersama ayah, ibu, dan adiknya ke Surabaya.
 - Dini, tidak datang, tetapi dia mengirimkan surat izin, kepada ketuanya.
14. Para penatar dan petatar cukup patuh terhadap peraturan yang telah ditentukan. Imbuhan pe- pada kata yang bergaris bawah dalam kalimat di atas berarti
- yang me-
 - yang di-
 - alat untuk me-
 - yang biasa di-
15. Karena kakek sudah tua *penglihatannya* sudah harus dibantu dengan kacamata khusus. Arti imbuhan pe-an pada kata *penglihatan* dalam kalimat di atas adalah
- hal yang menyebabkan
 - tempat untuk me-
 - alat untuk me-
 - proses me-
16. Orang tua itu senantiasa (ingat) anaknya agar tidak bertindak ceroboh. Imbuhan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah
- memper-i
 - memper-kan
 - me-i
 - me-kan
17. Paman baru saja pulang ... Jakarta. Kini beliau sedang beristirahat ... kamar. Besok pagi paman akan melanjutkan perjalanan ... Surabaya. Kata depan yang tepat untuk melengkapinya adalah
- di, pada, ke
 - dari, di, ke
 - dari, pada, ke
 - di, di, ke
18. Ibu baru saja menulis surat izin. Surat tersebut ditaruh diatas meja. Tak lama kemudian ditiptipkan pada temanku. Ibu berpesan agar surat tersebut disampaikan kepada wali kelasku. Penulisan kata depan yang *tidak* tepat terdapat pada kalimat
- pertama
 - kedua
 - ketiga
 - keempat

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat !

51. Anda tentu pernah menggunakan telepon umum dengan koin. Tulislah secara urut langkah penggunaannya!

52. Aku

Kalau sampai waktuku
Ku mau tak seorangan merayu
Tidak juga kau
Tak perlu sedu sedan itu

.....
(Chairil Anwar)

Tulislah 2 macam keindahan penggalan puisi di atas!

53. Buatlah dua kalimat dengan kata yang berawalan pe- yang bermakna ;

- a. orang yang-
- b. alat untuk-

54. KONI DIY Tindak Tegas Atlet Terlibat Narkoba

Maraknya pengguna narkotika dan obat-obat terlarang (narkoba) yang terbongkar selama ini, di antaranya justru dari kalangan mahasiswa dan olahragawan, maka KONI DIY akan berusaha mengamankan atletnya yang dipersiapkan ke PON XV/2000 dari obat-obat terlarang, termasuk penggunaan obat yang mengandung doping. Seperti yang diungkapkan Sekum KONI DIY, Ir. Achmad Yulianto, KONI DIY akan menindak tegas anggota kontingennya yang kedapatan menggunakan narkoba dan obat-obatan terlarang sejak sekarang sampai keberangkatannya hingga selama mengikuti PON XV/2000 di Jawa Timur.

.....
Dari : Kedaulatan Rakyat, 1 Mei 2000

Sebutkan tanggapan logis serta alasannya atas cuplikan berita di atas!

55. Susunlah percakapan untuk tiga orang siswa SLTP yang berisi ucapan selamat atas prestasi nilai terbaik pada kenaikan kelas yang dicapai oleh salah seorang siswa yang terlibat dalam percakapan itu!

-----@%@-----

BIODATA PENULIS



Wahyu Sudarti, dilahirkan di Kulon Progo pada tanggal 24 November 1979. Pendidikan pertamanya di TK Pertiwi Samigaluh pada tahun 1986.

Lulus dari SD Samigaluh 1 pada tahun 1992. Lulus dari SLTP Negeri 2 Sentolo (sekarang SLTP Negeri 1 Samigaluh) pada tahun 1995. Lulus dari SMU Negeri 1 Samigaluh pada tahun 1998. Dan akhirnya menempuh studi di Universitas Sanata Dharma Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, penulis mengadakan penelitian dengan judul *“Hubungan Antara Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia (Studi Kasus pada Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Samigaluh Tahun Ajaran 2002/2003).*

